

**PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG DALAM MENGENTASKAN
KEMISKINAN MELALUI PEMANFAATAN POTENSI LOKAL
(Studi di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren
Kabupaten Gayo Lues)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JULITA WATI

NIM. 180404028

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1444 H /2022 M**

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN BUDAYA
LITERASI DI MAN 1 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

REDHATUL MUNAWARAH ALJA

NIM . 170503025

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing 1



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Senin/17 April 2023
26 Ramadhan 1444 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris

Nurul Rahmi, S.P., MA
NIDN. 2031079202

Penguji I

Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S
NIP. 197101101999031002

Penguji II

Cut Putroe Yuliana, M.I.P
NIP. 198507072019032017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh

Syakriuddin M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Redhatul Munawarah Alja

NIM : 170503025

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di MAN 1 Aceh Barat Daya

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 15 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Redhatul Munawarah Alja

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Gampong atau sering disebut dengan BUMG adalah sebuah lembaga usaha Gampong yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Gampong dalam upaya memperkuat ekonomi Gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Gampong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues melalui pemanfaatan potensi lokal. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengkaji Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues melalui pemanfaatan potensi Lokal. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Potensi milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan potensi lokal dari masyarakat dari hasil pertanian (2) Program BUMG dalam mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan potensi lokal dengan mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang melalui pemberian modal usaha, pelatihan, serta memotivasi masyarakat untuk lebih maju (3) peran BUMG dalam mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues meliputi tiga bidang yaitu lingkungan, Sosial dan ekonomi yang meliputi dengan pemanfaatan potensi lokal. Dan yang paling penting diunggulkan yaitu manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

Kata Kunci: BUMG, Pengentasan kemiskinan, Pemanfaatan Potensi lokal, dan Gampong Sepang.

KATA PENGANTAR



Bismillahir-rahmanir-rahim, Alhamdulillah rabbil-alamin. Tiada kata yang lebih indah selain Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya sehingga penyusun mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Peran Badan Usaha Milik Gampong Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal (Studi di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)”, ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang menerang, dari alam jahiliyah kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik dari segi moril dan material, secara langsung maupun tidak. Pada kesempatan ini ucapan terimakasih pertama sekali penulis ucapkan kepada Bapak tercinta Samera dan Ibu tercintas Jemisah yang memberi segalanya kepada penulis dan doa terbaik untuk penulis demi keberhasilan dan kesuksesan yang diraih oleh penulis. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang Usman Dani, Kaharudin, dan kakak Ainul Mardiyah, Dewi Sartika dan adik penulis Baharudin dan abang ipar penulis Muhammad, terimakasih penulis ucapkan kepada keluarga yang telah

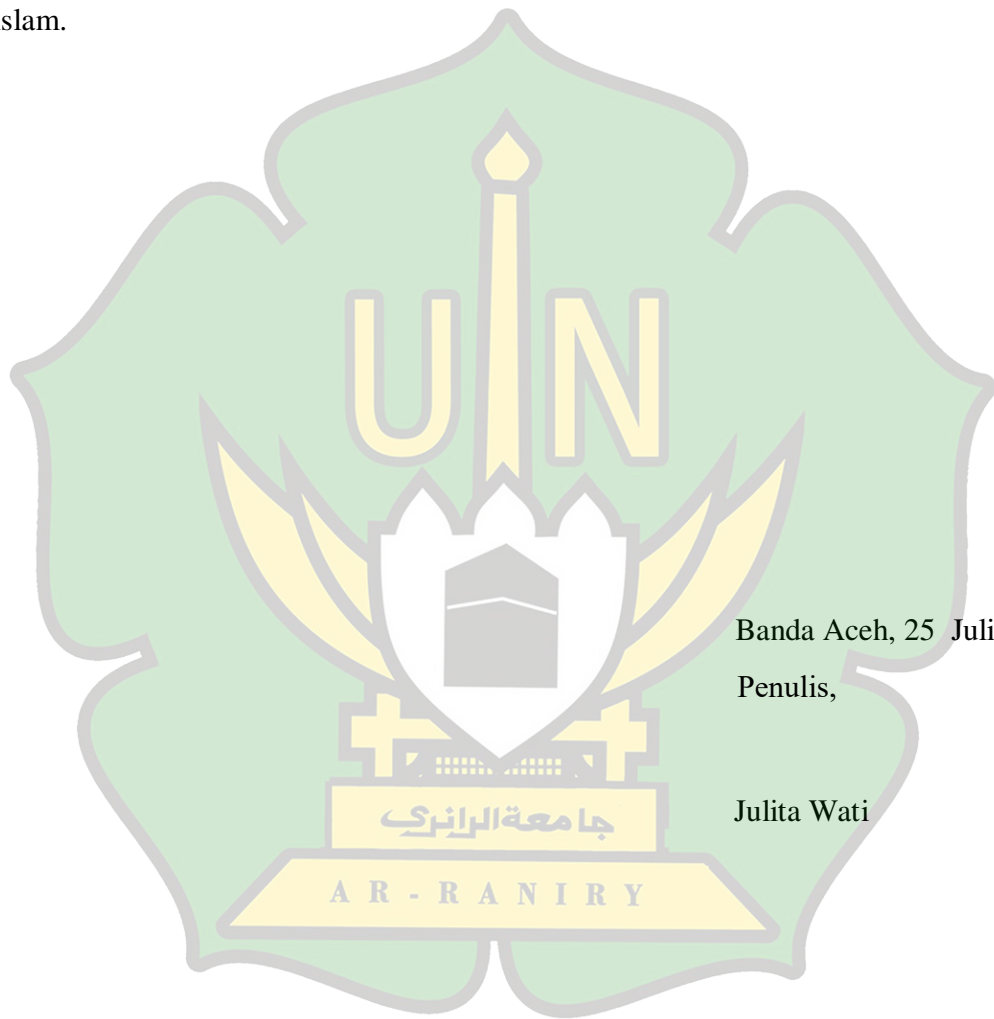
banyak membantu penulis dalam segala hal demi keberhasilan dan kesuksesan yang diraih oleh penulis.

Tidak lupa penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Yang memberi motivasi dan dukungan yang luar biasa kepada penulis dari awal perkuliahan sampai penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Azhari Zulkifli, S.Sos.I., M.A. Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si. selaku penasehat Akademik dan dosen pembimbing pertama.
5. Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si. selaku dosen Pembimbing kedua .
6. Bapak Hasballah, M.Si, kakak Fatimah dan kakak Siti Maisyarah dan staf prodi pengembangan masyarakat islam.
7. Seluruh bapak/ibu dosen Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Bapak Geuchik Gampong Sepang dan Pengurus BUMG Gampong Sepang, masyarakat dan staf aparatur Gampong Sepang.
9. Seluruh informan dalam penelitian ini.
10. Saudara dan para sahabat yang selalu membantu , mensuport dan mendukung penulis selama menyelesaikan skripsi.

Akhirnya, dengan sepenuh hati, penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih penuh dengan kekurangan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta

kritik yang membangun sehingga dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Penulis juga berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri, kepada para pembaca dan semua pihak khususnya bagi bidang pengembangan masyarakat islam.



Banda Aceh, 25 Juli 2022

Penulis,

Julita Wati

DAFTAR ISI

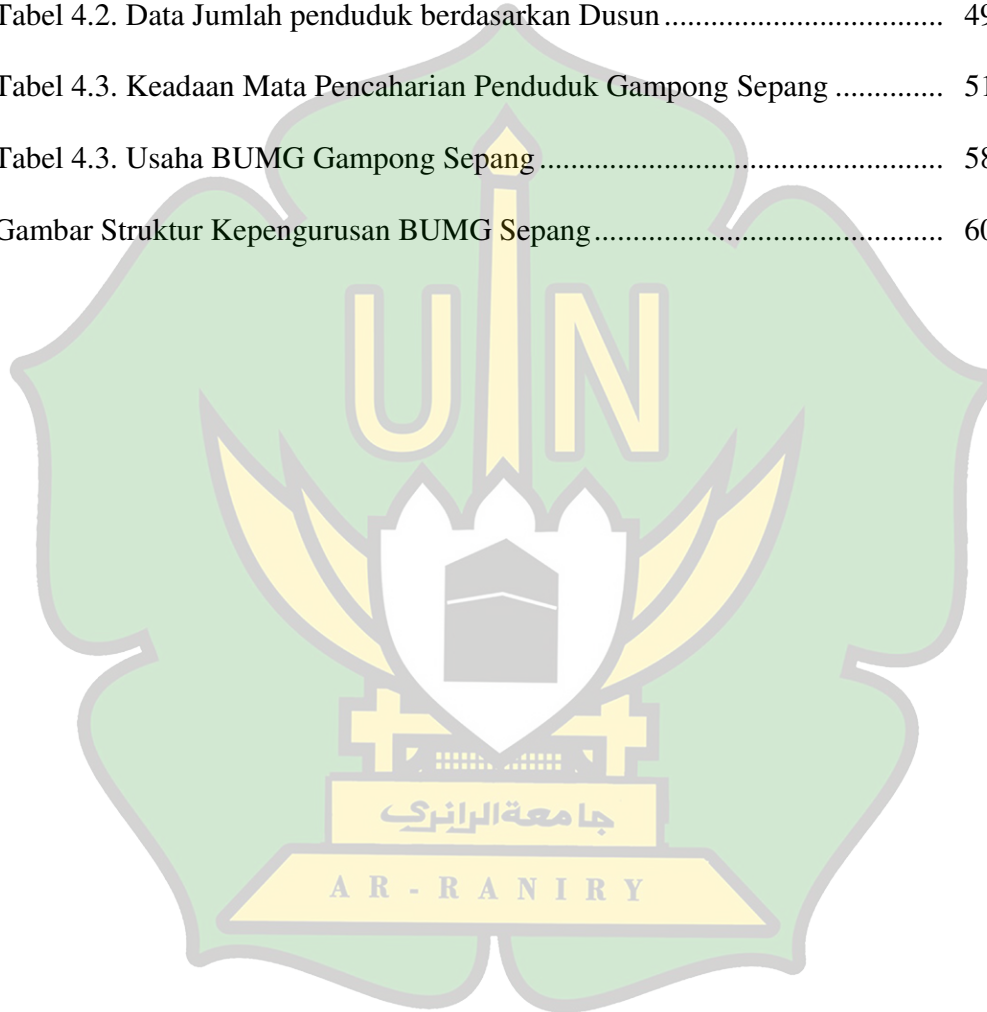
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Peran	16
C. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)	19
1. Pengertian Badan Usaha Milik Gampong	19
2. Tujuan Badan Usaha Milik Gampong	21
3. Fungsi Badan Usaha Milik Gampong	23
4. Landasan Hukum BUMG	24
D. Potensi Milikl Gampong	26
E. Peran Badan Usaha dalam Pengentasan Kemiskinan	29
BAB III: METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Lokasi Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi	40
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi	43
F. Teknik dan Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran dan Lokasi Penelitian	47
B. Potensi Gampong dan Peluang Usaha	62
C. Program BUMG dan Pemanfaatan Potensi Lokal	71
D. Peran BUMG dalam Pengentasan Kemiskinan	79
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95
LAMPIRAN.....	96



**DAFTAR
TABEL DAN GAMBAR**

Tabel 4.1. Data Demografi Gampong Sepang	49
Tabel 4.2. Data Jumlah penduduk berdasarkan Dusun	49
Tabel 4.3. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Gampong Sepang	51
Tabel 4.3. Usaha BUMG Gampong Sepang	58
Gambar Struktur Kepengurusan BUMG Sepang.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Skripsi.....	96
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian	97
Lampiran 3: dokumen penelitian	98



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian otonomi seluas-luasnya kepada daerah berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Pemerintah daerah diberikan kewenangan melalui asas desentralisasi untuk mengatur rumah tangganya sendiri melalui potensi lokal dan kearifan lokal masing-masing daerah, desa sebagai unit pemerintahan terendah¹.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa, pembangunan desa bertujuan agar meningkatkan kualitas hidup manusia dan penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi lokal Gampong, pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, gotong royong guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Pengembangan ekonomi dalam lingkup pedesaan telah diaplikasikan pemerintah melalui berbagai program, namun upaya tersebut belum maksimal. Terdapat berbagai faktor yang mengakibatkan program tersebut kurang berjalan sebagaimana mestinya, faktor utama investasi pemerintah terlalu besar. Hal ini mengakibatkan terhambatnya daya ekspor masyarakat desa dalam kegiatan ekonomi

¹ Nia Alfonsa lendar dkk. *Pemberdayaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Batlale Kecamatan Air Buaya Kabupaten Buru Provinsi Maluku*. Jurnal JAP. Vol.VII. No.104.(2021) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/33694/31879>.

pedesaan.²Pendekatan yang diupayakan agar mampu menggerakkan roda perekonomian desa adalah pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola penuh oleh warga desa.

Gampong Sepang merupakan salah satu Gampong yang terletak di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues dengan kriteria masyarakat pedesaan. Di Gampong ini memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup unggul dimana masyarakat di Gampong Sepang ini mempunyai keterampilan dan kreatifitas yang tinggi hal ini dapat kita lihat dari keahlian masyarakat dalam membuat dan menciptakan sebuah produk kerajinan seperti kerawang Gayo dan anyaman tikar serta produk rumahan lainnya yang berbahan baku dari potensi lokal yang ada.

Berdasarkan data statistik di Aceh Kabupaten Gayo Lues masih tercatat sebagai Provinsi termiskin ke dua dari 23 Kabupaten/kota di Aceh. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) warga miskin di Gayo Lues mencapai 18.420 jiwa dari total penduduk 99.532 orang sehingga angka kemiskinan di Kabupaten ini sebesar 19.32%. Menurut BPS Gayo Lues, pada tahun 2017 angka kemiskinan di Gayo Lues mencapai 21,97 persen dengan nomor urut 32 dari 23 Kabupaten/Kota se-Aceh (tertinggi persentase penduduk miskin/termiskin di Aceh). Tahun 2018 angka kemiskinan menjadi 20.7 persen, menurun 1.90 persen dari tahun 2017, sehingga

² Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa. <https://www.bpkp.go.id/puslitbangwas/konten/2473/14.127-Persiapan-Implementasi-UU-No-6-Tahun-2014-Tentang-Desa>.

Gayo Lues merupakan daerah termiskin kedua di Aceh. Tahun 2019 persentase kemiskinan Gayo Lues menjadi 19.87 persen, tapi tetap berada di urutan ke-22 (termiskin kedua) dari 23 Kabupaten/Kota di Aceh. Tahun 2020 angka kemiskinan di Gayo Lues turun sedikit lagi menjadi 19.32 persen tetapi masih di urutan ke 22 dari 23 Kabupaten/Kota se-Aceh.³

Salah satu sektor yang dijadikan pusat perhatian untuk dikembangkan melalui program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti dengan adanya Badan Usaha Milik Gampong yang menaungi semua fasilitas sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat. Salah satu program andalan untuk mewujudkan kemandirian dan kreativitas masyarakat melalui peraturan Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan UU Pasal 1 ayat 6 Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yang menjelaskan keberadaan Badan Usaha Milik Gampong ternyata belum mampu dilaksanakan di seluruh desa di Indonesia, hal ini disebabkan karena kondisi pedesaan saat ini masih mengalami berbagai masalah klasik seperti kualitas sumber daya manusia (SDM) yang relatif rendah yang berdampak pada ketidakmampuan pemerintah desa dalam mengelola potensi desa. Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa di beberapa daerah masih belum bisa berjalan secara efektif dan mampu memberi kontribusi bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.⁴

³ Gayo lues termiskin kedua di Aceh. <https://portalsatu.com>. Diakses pada 28 November 2021. <https://portalsatu.com>.

⁴ Mohammad waled, Kiki Asmara, Riko Steya Wijaya.2020. *Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa*. Journal Of Regional Economics Indonesia,1(2). <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jrei/article/view/5438>

Badan usaha milik Gampong yang selanjutnya disebut BUMG adalah suatu lembaga/badan perekonomian Gampong yang berbadan hukum, dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah Gampong, kemudian dikelola secara ekonomis, mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan Gampong. BUMG merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi gampong dalam memenuhi pemberdayaan masyarakat gampong itu sendiri.⁵

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah lembaga usaha gampong yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Gampong dalam upaya memperkuat perekonomian gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah Gampong dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan kebutuhan Gampong. Badan Usaha Milik Gampong menjadi penting dan sudah banyak didirikan di setiap desa yang ada di Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut bahwa Badan Usaha Milik Gampong adalah lembaga usaha Gampong yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Gampong dalam upaya memperkuat perekonomian gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi gampong.⁶

Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yaitu untuk meningkatkan perekonomian Gampong dan masyarakat, meningkatkan pendapatan

⁵ Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat 1.

⁶ Gusnardi Amir Hasan. *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru: Taman Karya Perum Puri Alam, 2018), hal 49.

asli desa dan meningkatkan pengelolaan potensi Gampong sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Gampong. Dengan adanya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) masyarakat untuk memperoleh pinjaman modal usaha sehingga angka kemiskinan akan menurun.

Sifat BUMG adalah berorientasi pada keuntungan dan keterbukaan, kejujuran, partisipatif serta keadilan. Fungsi BUMG sendiri merupakan sebagai moto penggerak perekonomian masyarakat, serta lembaga usaha yang menghasilkan pendapatan asli gampong dalam memaksimalkan pemanfaatan potensi gampong atau lokal serta sebagai sarana dalam mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat gampong. Peraturan BUMG diatur dalam pasal 213 ayat (1) UU No.31 Tahun 2004, bahwa gampong dapat mendirikan Badan Usaha Milik Gampong/ Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Gampong/Desa. Selain itu juga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang gampong yang menyatakan tentang BUMG terdapat pada pasal 78-81, bagian kelima yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Gampong, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Gampong.

Badan Usaha Milik Gampong Sepang didirikan pada 2017, bahwa berdasarkan peraturan Bupati Gayo Lues No. 03 Tahun 2020 tentang pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) bersama di Kabupaten Gayo Lues.⁷ Berdasarkan hasil musyawarah masyarakat Gampong Sepang

⁷ Peraturan Bupati No.03 Tahun 2020 tentang pedoman dan pembentukan Badan Usaha Milik Kampung.

yang bertempat di Meunasah Gampong Sepang tempat dimana disepakati membentuk Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberantas kemiskinan dengan pemanfaatan potensi lokal yang ada di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

BUMG kampung Sepang merupakan suatu organisasi usaha yang berbadan hukum melalui Qanun Gampong Sepang Nomor 04 Tahun 2015, yang bergerak dibidang usaha sesuai dengan kewenangan Gampong, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan dapat menggerakkan perekonomian gampong dan memberi kontribusi terhadap pendapatan masyarakat gampong Sepang. BUMG Sepang terletak di jalan kota Cane, Gele Blangkejeren. Yang mempunyai dua dusun yaitu Dusun Lah dan Dusun Sepakat. Sedangkan letak BUMG tersebut berada di Dusun Sepakat yang berada di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Kedudukan BUMG Sepang Berkedudukan di Kantor Keuchik Sepang itu sendiri.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul ***“Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kab. Gayo Lues”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan terdiri dari beberapa rumusan masalah yang akan diteliti di BUMG Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

1. Bagaimana potensi milik Gampong dan peluang pengembangan usaha BUMG?
2. Apa saja program BUMG dalam pengembangan potensi milik Gampong?
3. Bagaimana peran BUMG dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi milik Gampong di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana potensi Milik Gampong dan peluang pengembangan usaha BUMG?
2. Untuk mengetahui apa saja program BUMG Sepang dalam pengembangan potensi milik Gampong.
4. Untuk mengetahui bagaimana peran BUMG dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi milik Gampong di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues?

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat atau faedah yang akan diperoleh dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai bentuk sumbangsih dalam rangka memperkaya khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan masalah sebagai bahan masukan untuk masyarakat Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues agar lebih memperhatikan peran BUMG Sepang dalam mengentaskan kemiskinan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan BUMK Sepang untuk mengembangkan program-programnya dan memaksimalkan potensi Gampong tersebut.
- b. Sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan potensi penulis serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (SI).

E. Penjelasan Istilah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mempermudah peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka diperlukan sebuah penjelasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi antara lain sebagai berikut:

1. Peran

Menurut KBBI peran merupakan salah satu dari tugas seseorang yang wajib untuk dilaksanakan.⁸ Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai, maka ia akan menjalankan suatu peran.⁹ Peran menurut istilah adalah suatu rangkaian perilaku atas dasar kewajiban yang diharapkan sesuai aturan yang berlaku.

Adapun peran dalam skripsi ini merujuk pada tugas BUMG dalam penanggulangan masalah kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

2. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

Badan Usaha Milik Gampong adalah sebuah badan usaha yang dikelola oleh sekelompok orang yang ditunjuk dan dipercayai oleh pemerintah gampong untuk menggali potensi gampong dan memajukan perekonomian gampong dengan terstruktur dan termanajeme.

3. Kemiskinan

Kemiskinan dapat diartikan sebagai salah satu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok atau juga tidak mampu memanfaatkan mental, maupun

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal. 456.

⁹ Soejorno Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009), hal. 467.

fisiknya dalam kelompok tersebut.¹⁰ Kemiskinan merupakan manifestasi dari keadaan dan keterbelakangan masyarakat, sehingga melalui upaya-upaya pendidikan dan modernisasi kemiskinan dan keterbelakangan akan berkurang.¹¹



¹⁰ Soejorno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 320.

¹¹ Mubyarto, *Sistem dan Moral Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: PT. LP3ES Indonesia, 1988), hal. 163.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Gampong Sepang selama masa berdirinya belum pernah dilakukan penelitian oleh siapapun sehingga peneliti tidak menemukan persamaan ataupun perbandingan antara peneliti yang sebelumnya dengan peneliti.

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian penulis:

1. Penelitian Nova Eliza

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Eliza (2022) yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova Eliza (2022) BUMDes Mukti Rahayu di Desa Sidamulih sudah cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya hanya saja belum maksimal. Dikarenakan masih banyak kendala

yaitu seperti kurangnya modal, pengetahuan masyarakat, dan kurang maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDes Mukti Rahayu itu sendiri.¹²

Jadi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Eliza (2022) adalah terletak pada lokasi penelitiannya. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Nova Eliza (2022) dilakukan di BUMDes Mukti Rahayu di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Sedangkan penulis melakukan penelitian Badan Usaha Milik Gampong Sepang di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

2. Penelitian Halimatus Sakdiah

Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sakdiah (2018) yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti mengungkapkan bahwa BUMDes memiliki satu unit usaha simpan pinjam yang masih berjalan hingga sekarang dan unit usaha ini berjalan dengan baik walaupun terkadang adanya

¹² Nova Eliza, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Skripsi. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Tahun 2022. <http://repository.uinsu.ac.id> (diakses pada 25 Maret 2022).

perubahan dalam menjalankan unit usaha ini dikarenakan fasilitas masyarakat yang kurang dalam kegiatan BUMDes.¹³

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Halimatus Sakdiah (2018) adalah terletak pada lokasi penelitiannya. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sakdiah terletak di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan penulis melakukan penelitian Badan Usaha Milik Gampong Sepang di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

3. Penelitian La Qalul La Radu

Penelitian yang dilakukan oleh La Qalul La Radu (2021) yang berjudul Peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran tentang situasi/kondisi serta fenomena yang aktual secara sistematis yang berhubungan dengan kejadian yang terjadi dilapangan. Adapun instrumen penelitian ini dengan wawancara dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan orientasi untuk menggambarkan realita yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di desa Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah. Adapun tujuan dari penelitian ini

¹³Halimatus Sakdiah, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Memberdayakan Masyarakat*, Skripsi. Pengembangan Masyarakat Islam., UIN Ar-Raniry. Tahun 2018. [https://www.google.com/search?q=halimatus+sakdiah%2C+peran+badan+usaha+milik+desa+\(bumdes\)+dalam+memberdayakan+masyarakat%2C+skripsi.+pengembangan+masyarakat+islam.%2C+uin+ar-raniry.+tahun+2018.](https://www.google.com/search?q=halimatus+sakdiah%2C+peran+badan+usaha+milik+desa+(bumdes)+dalam+memberdayakan+masyarakat%2C+skripsi.+pengembangan+masyarakat+islam.%2C+uin+ar-raniry.+tahun+2018.)

mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa dan menjelaskan bagaimana tinjauan islam terhadap pendapatan ekonomi desa Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa dalam rangka membangun kemandirian ekonomi dengan menciptakan pendapatan asli desa. Sedangkan peran Badan Usaha Milik Desa sendiri berjalan dari tahun 2019 sampai sekarang masih beroperasi seputar usaha BRI Link, penyediaan sembako bagi penerima PKH, dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat sejauh ini telah berjalan namun belum menyeluruh. Secara perspektif islam sejauh ini dapat kita lihat untuk peran BUMDes selama beroperasi melalui kerja sama dengan pemerintahan desa juga dijalankan dimana salah satu perannya adalah lewat pendapatan BUMDes mendistribusikan beberapa anggaran kepada masyarakat untuk modal usaha dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sauhulu Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah.¹⁴

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa dalam rangka membangun kemandirian ekonomi dengan menciptakan pendapatan asli desa. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis

¹⁴ La Qabul La Radu, *Peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Islam*, skripsi. IAIN Ambon, 2021. Diakses pada 21 juni 2022. <http://repository.iainambon.ac.id/1846/>.

tentang bagaimana peran Badan Usaha Milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokalnya.

4. Penelitian Nilna Himmatul Ulya

Penelitian yang dilakukan oleh Nilna Himmatul Ulya (2021) yang berjudul Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat desa Sukorejo Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan metode dalam mendalami informasi. Pada penelitian ini penerapan pendekatan deskriptif yang dapat menggambarkan sifat manusia yang sedang berlangsung serta menganalisis data dengan melakukan penelitian di lapangan. Adapun instrumen penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan kemudian dianalisis menggunakan metode induktif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukorejo, Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui peran kepala desa dan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes, (3) untuk mengetahui hasil yang telah dicapai BUMDes.

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setelah kepala desa mengelola BUMDes Sukorejo menjadi lebih mandiri, dapat dilihat dari berkembangannya potensi yang ada di Desa Sukorejo. Akan tetapi pelaksanaanya

masih ditemukan faktor hambatan seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai fungsi BUMDes.¹⁵

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nilna Himmatul Ulya adalah yang terletak pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan Nilna Himmatul Ulya di BUMDes Di desa Sukorejo, Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Sedangkan penulis melakukan penelitian Badan Usaha Milik Gampong Sepang di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Penelitian sebelumnya membahas tentang peran kepala desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang peran badan usaha milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal (studi di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues).

B. Peran Sebagai Kerangka Analisis Teoritis

Peran diartikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang individu yang memiliki status atau menempati posisi tertentu dalam masyarakat¹⁶. Badan Usaha Milik Gampong memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat gampong. Dalam organisasi Badan Usaha

¹⁵Nilna Himmatul Ulya, *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*, Skripsi. IAIN Salatiga, 2020. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10549/>

¹⁶Raho Bernard, SVD. *Sosiologi*, (Yogyakarta: Ledalero, 2016), hal. 86.

Milik Gampong pengurus memiliki peran yang sangat penting untuk untuk menjalankan semua kegiatan yang ada di gampong sesuai rapat bersama untuk memajukan Badan Usaha Milik Gampong.

Adapun makna dari kata “peran” dapat dijelaskan lewat beberapa cara. Pertama, suatu menjelaskan historis menyebutkan, konsep peran semula dipinjam dari kalangan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam arti ini, peran menunjuk pada karakterisasi yang disandang untuk dibawa oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama. Kedua, suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosia, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawa seorang ketika menduduki suatu karakterisasi (posisi) dalam struktur sosial.¹⁷ Peran atau role merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), bila seseorang atau lembaga melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sudah menjalankan suatu peranan. Hal yang paling penting dari konsep peranan adalah bahwa hal tersebut dapat mengatur perilaku seseorang individu atau lembaga dalam kehidupan bermasyarakat¹⁸.

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang, karena menduduki status-status sosial khusus. Selanjutnya dikatakan bahwa didalam peranan terdapat dua macam harapan diantaranya yaitu;

¹⁷ Edy Suhardono, *Teori Pran: Konsep, Derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 3.

¹⁸ Kustini, *Efektifitas Sosiologi PBM No.9 dan 8 Tahun 2006*, (Jakarta: Prasasta, 2009), hal. 19.

a. Harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran.

b. Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjanjikan perannya atau kewajiban-kewajibannya.

Peran menurut Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁹ Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan, peran yang dimainkan hakikatnya tidak ada perbedaan baik yang dimainkan atau yang diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Biddle dan Thomas menyesuaikan peristiwa peran dengan pembawaan “lakon” oleh seorang pelaku panggung sandiwara. Sebagaimana patutnya seorang pelaku terhadap scenario, instruksi dan sutradara, peran dari sesama pelaku mendapat reaksi umum, penonton serta dipengaruhi bakat pribadi si pelaku, seorang pelaku berperan dalam kehidupan sosial atau mengalami hal yang sama.²⁰ Levinson mengatakan peranan mencakup tiga hal di antaranya:

¹⁹Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 243.

²⁰Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 7.

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat²¹.

B. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

1. Pengertian Badan Usaha Milik Gampong

Keseriusan pemerintah untuk memajukan desa-desa sudah dimulai dengan dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang desa, disebutkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Gampong sesuai dengan kebutuhan dan potensi Gampong. Hal tersebut berarti Pembentukan Badan Usaha Milik Gampong didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas Gampong, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan Badan Usaha Milik Gampong adalah atas prakarsa masyarakat gampong. Peraturan berikutnya adalah Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Gampong adalah usaha Gampong yang dibentuk/didirikan oleh pemerintahan

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 213.

Gampong yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintahan Gampong dan Masyarakat.

Peraturan berikutnya adalah Permendagri No. 339 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Gampong adalah usaha Gampong yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah Gampong yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Gampong dan masyarakat. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah lembaga usaha Gampong yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Gampong dalam upaya memperkuat perekonomian Gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Gampong. Menurut UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Gampong dapat mendirikan Badan Usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan Gampong.²²

Badan Usaha Milik Gampong merupakan sebuah lembaga perekonomian yang berperan dalam kegiatan ekonomi masyarakat Gampong. Peran kelembagaan sangat penting dalam mengatur sumber daya dan distribusi manfaat, untuk itu unsur kelembagaan perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan potensi Gampong sangat guna menunjang pembangunan Gampong Gampong. Dengan adanya kelembagaan ekonomi Gampong sangat terbantu dalam hal mengatur silang hubungan antara

²² Gusnardi Amir Hasan, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru: Taman Karya Perum Puri Alam, 2018), hal.49.

pemilik input dalam menghasilkan output ekonomi Gampong dalam mengatur kontribusi dari output tersebut.²³

Pedoman terbaru tentang Badan Usaha Milik Gampong adalah dikeluarkannya Permendesa Tentang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Pendirian, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Gampong, yang menjadi pedoman bagi daerah dan Gampong dalam pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong. Badan Usaha Milik Gampong menjadi penting dan sudah banyak didirikan di setiap gampong

2. Tujuan Badan Usaha Milik Gampong

Adapun tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Gampong adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan pedesaan dengan meningkatnya kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan dan perekonomian gampong. Disamping itu juga pendirian Badan Usaha Milik Gampong ini mempunyai sasaran yaitu terlayannya masyarakat desa dalam mengembangkan ekonomi produktif serta tersedianya beragam media usaha dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Badan Usaha Milik Gampong memiliki 4 tujuan utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perekonomian Gampong
- 2) Meningkatkan pendapatan asli Gampong

²³ Muslim Nasution, *Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan untuk Agroindustri*, (Bogor: IPB Press, 2002), hal. 15.

- 3) Meningkatkan pengelolaan potensi Gampong sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Meningkatkan pembangunan gampong, pemberdayaan masyarakat gampong, memberi bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan kegiatan dana berguling yang ditetapkan melalui APBD.

Pendirian Badan Usaha Milik Gampong merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif gampong, yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipasi, transparansi, akuntabel, sustainable. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional. Untuk mencapai tujuan Badan Usaha Milik Gampong dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola.

Dinyatakan dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 bahwa Badan Usaha Milik Gampong dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi Gampong setempat. Yang dimaksud dengan kebutuhan dan potensi Gampong adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
- b. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal.
- c. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola Badan Usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat.

- d. Adanya unit-unit yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat.²⁴

3. Fungsi Badan Usaha Milik Gampong

- a) Membentuk usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada secara optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat Gampong yang telah ada.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong.
- c) Usaha meningkatkan kesempatan dalam rangka memperkuat ekonomi gampong dan mengurangi pengangguran.
- d) Membantu pemerintahan Gampong dalam mengurangi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kurang mampu di Gampong

BUMG juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai berikut:

- a. Badan Usaha Milik Gampong dapat memotivasi masyarakatnya untuk memberi masukan tentang kelanjutan Gampong kedepannya.
- b. Badan Usaha Milik Gampong yang memfasilitasi segala aktivitas program pembangunan.
- c. Badan Usaha Milik Gampong yang akan mensosialisasikan hasil usulan rencana usaha yang telah ditetapkan. Selain itu juga Badan Usaha Milik

²⁴ Ade Eka Kurniawan, *Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*, 2016. <http://journal.umrah.ac.id> (diakses Pada 4 april 2022).

Gampong dapat membantu pemerintah Gampong menyelesaikan masalah-masalah yang ada di Gampong.

- d. BUMG berperan sebagai penyeimbang harga kebutuhan yang dijadikan usaha pembangunan
- e. BUMG berperan sebagai pendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan²⁵.

4. Landasan Hukum BUMG

Salah satu landasan hukum yang digunakan dalam mendirikan Badan Usaha Milik Gampong yaitu dilandasi oleh UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Gampong sesuai dengan kebutuhan dan potensi Gampong” dan tercantum pula dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005 tentang Gampong. Pendirian Badan Usaha Milik Gampong ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat Gampong dari ancaman persaingan para pemodal besar.

Mengingat Badan Usaha Milik Gampong merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangunan landasan bagi pendirian BUMG

²⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Fakultas Ekonomi: Universitas Brawijaya, 2007), hal. 12. <http://repository.iainpare.ac.id/2555/3/16.2400.2.pdf>.

adalah pemerintah, baik pusat maupun daerah. Badan Usaha Milik Gampong dalam operasionalisasinya ditopang oleh lembaga moneter desa (dibidang pembiayaan) sebagai bidang yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Jika kelembagaan ekonomi kuat dan ditopang kebijakan yang memadai maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di pedesaan. Tujuan akhir pendirian Badan Usaha Milik Gampong diharapkan dapat menjadi pioneer dalam upaya penguatan ekonomi pedesaan.

Didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Gampong juga disinggung Badan Usaha Milik Gampong adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Gampong melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Gampong yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Gampong.

Didalam UU Gampong terdapat 4 pasal yang menjelaskan mengenai Badan Usaha Milik Gampong, yaitu;

- 1) Pasal 87 mengenai semangat yang melandasi pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong.
- 2) Pasal 88 mengenai pendirian Badan Usaha Milik Gampong.
- 3) Pasal 89 mengenai manfaat berdirinya Badan Usaha Milik Gampong.

- 4) Pasal 90 mengenai arah pengembangan bisnis Badan Usaha Milik Gampong yang bermanfaat bagi masyarakat Gampong.

Dari UU Gampong tersebut dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Gampong saat ini diharapkan memegang peran penting dalam pengembangan potensi Gampong khususnya dalam pemanfaatan potensi lokalnya.

Undang-Undang no 6 Tahun 2004 tentang desa, otoritas publik membuat bagian luar biasa tentang BUMG, khususnya dalam bagian X usaha desa pada pasal 87 yang menyebutkan bahwa; a. Gampong dapat mendirikan usaha yang diklaim Gampong yang bernama BUMG (Badan Usaha Milik Gampong); b. BUMG dibuat dengan jiwa kekeluargaan dan partisipasi bersama; c. BUMG menjalankan organisasi di bidang keuangan dan administrasi publik sesuai dengan peraturan Undang-Undang dan kebijakan.

C. Potensi Milik Gampong

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi alam yang berlimpah mulai dari potensi yang terkandung di dalam tanah, yaitu potensi emas, tembaga, perak, minyak bumi dan masih banyak lagi potensi pertambangan lainnya. Kemudian potensi yang ada di udara yaitu terdapat oksigen, hidrogen, nitrogen, oksida nitrous. Melalui penguraian secara kimiawi hingga potensi yang ada di lautan yaitu berupa ikan, terumbu karang, garam dan sebagainya. Selanjutnya potensi yang ada di tanah yaitu berupa tumbuhan dan hewan dan masih banyak lagi.

Pengelolaan potensi daerah atau lokal (alam sosial budaya) yang baik memerlukan kompetensi SDM yang terampil. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya secara bertahap. Peningkatan kemampuan SDM dilihat dari kemampuan teknis, manajerial, marketing, networking dan peningkatan kemampuan lainnya perlu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Peningkatan SDM tersebut dapat dilakukan dengan pendidikan formal, pelatihan, pendampingan, baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya sosial magang atau kegiatan lainnya.

Potensi yang ada di masyarakat untuk bisa diberdayakan yang terdiri dari potensi yang dimiliki oleh individu, potensi kelompok, juga potensi yang dimiliki oleh alam, sosial dan budaya. Begitu juga potensi kelompok cenderung antara kelompok berbeda. Hanya dengan potensi wilayah yang memiliki kesamaan bagi individu yang ada di wilayah tersebut. Pemberdayaan didasarkan pada potensi lokal wilayah (alam, sosial dan budaya) yang ada disekitar masyarakat. Menggali potensi tersebut pada tahap ini perlu mempertimbangkan budaya dan kearifan-kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat, dengan cara pemberdayaan akan lebih mudah dilakukan dan dapat diterima oleh masyarakat.²⁶

Potensi adalah suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang terpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi atau keberhasilan yang belum diraih

²⁶ Balya Hidayat dan fitriatul Masrurroh,” *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Arum Sari Melalui Potensi Lokal Meningkatkan Ekonomi Keluarga Desa Segobang Kecamatan Lincing Kab. Banyuwangi*”. Journal AT TAMKIN: Pengembangan Masyarakat Islam. Vol 1 No.1. 2021.

padahal sejatinya kita punya kekuatan untuk mencapai keberhasilan tersebut.²⁷

Menurut Faizal dan Mansur Hidayat didalam buku Aprillia Theresia potensi lokal merupakan suatu sumber daya yang tersedia atau yang digali dari wilayah setempat yang masih termasuk dalam batas geografis komunitas atau lingkungan sosial.²⁸

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut. Indonesia sebagai negara kepulauan yang berdiri atas berbagai jenis suku, budaya, dan bentang alam memiliki potensi lokal yang sangat kaya. Indonesia juga sebagai negara berkembang memiliki banyak permasalahan pembangunan. Beberapa yang sering muncul diantaranya kemiskinan dan pengangguran. Tingkat pengangguran sangat terkait dengan rendahnya jumlah peluang kerja di perkotaan akibat urbanisasi besar-besaran dan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah perdesaan. Dalam mengurangi tingkat pengangguran penduduk usia bekerja di Indonesia, diperlukan pembekalan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola

²⁷Nurhayati www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/ diakses Pada Tanggal 04 Maret 2018.

²⁸ Aprillia Theresia dkk, *Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 33.

sumber daya alam yang berlimpah di pedesaan yang selama ini belum sempat terolah.²⁹

Sedangkan menurut penulis itu sendiri yang dimaksud dengan potensi lokal adalah suatu kemampuan, atau kekuatan dalam bentuk sumber daya baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya sosial yang digali oleh suatu daerah maupun tempat tinggal kita sendiri dan jika dikelola dapat menghasilkan suatu manfaat atau keuntungan bagi daerah tersebut. Melihat pengertian dari potensi lokal itu sendiri sangatlah luas maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada potensi lokal yang terletak di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

D. Peran Badan Usaha Dalam Mengentaskan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan fenomena Nasional dan global yang sangat memprihatinkan. Bagaimana tidak, dari tahun ketahun masalah kemiskinan ini tidak kunjung surut bahkan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat serta menurunnya kondisi perekonomian negara Indonesia. kemiskinan merupakan kondisi seseorang atau kelompok orang , laki-laki dan perempuan yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.³⁰

²⁹ M. Paramita dkk, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal”. Journal. Qardhul Hasanah: Media Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 4 No.1. April 2018.

³⁰ Wardan, Anang Solihin, *Peduli Kemiskinan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan kekuatan mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Menurut sejarah, keberadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial sampai saatnya perdagangan berkembang dengan pesat dan timbulnya nilai-nilai sosial yang baru. Dengan berkembangnya perdagangan ke seluruh dunia dan ditetapkannya taraf kehidupan tertentu sebagai suatu kebiasaan masyarakat, kemiskinan muncul sebagai masalah sosial. Pada waktu itu individu sadar akan kedudukan ekonomi sehingga mereka mampu mengatakan apakah dirinya kaya atau miskin. Kemiskinan dianggap sebagai masalah sosial, apabila perbedaan kedudukan ekonomi para warga masyarakat ditentukan secara tegas.³¹

Adapun kemiskinan, menurut Friedman sebagaimana dikutip oleh Elly M. Setiadi dan Usman Kolip yaitu merumuskan kemiskinan sebagai minimnya kebutuhan dasar sebagaimana yang telah dirumuskan dalam kompensasi ILO. Kebutuhan dasar menurut konsensus ini dirumuskan sebagai berikut:

- a) Kebutuhan minimum dari suatu keluarga akan konsumsi private (sandang, pangan, papan).
- b) pelayanan esensial atas konsumsi kolektif dan disediakan oleh dan untuk komunikasi pada umumnya (air minum yang sehat, sanitasi, tenaga listrik, angkutan umum dan fasilitas kesehatan dan pendidikan).

³¹ Soerjorno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hal. 365.

- c) partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan yang memengaruhi mereka.
- d) terpenuhinya tingkat Absolut kebutuhan dasar dalam kerangka kerja yang lebih luas dari hak-hak dasar manusia.
- e) Terciptanya lapangan kerja baik sebagai alat maupun tujuan dari strategi kebutuhan dasar.³²

Kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik merupakan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non makan. Kemiskinan jika dilihat dari pertimbangan sosial, karena ada orang yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya akan tetapi masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat yang ada disekitarnya (lingkungannya). Semakin besar ketimpangan pendapatan antara golongan atas dan golongan di bawah maka akan semakin banyak jumlah penduduk yang dikategorikan sebagai penduduk miskin, sehingga kemiskinan akan relatif erat hubungannya dengan masalah distribusi pendapatan. Faisal Bahri mengemukakan bahwa salah satu prasyarat dari keberhasilan pada program-program pembangunan sangat tergantung pada ketepatan pengidentifikasian pada target area dan target group. Dalam pelaksanaan program pengentasan nasib orang miskin, keberhasilannya yakni tergantung kepada langkah awal dari formulasi kebijakan, yakni mengidentifikasi siapa yang sebenarnya “miskin” dan dimana ia berada.

³² Elly M.S dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 794.

Maka dengan memperhatikan profil pada kemiskinan, diharapkan kebijakan yang disusun dalam mengentaskan orang miskin akan lebih terarah dan lebih tepat sasaran. Demikian pula, akan ada dievaluasi apakah kebijakan-kebijakan pemerintah yang diaplikasikan selama ini dapat mendukung atau malah bertentangan dengan usaha dalam mengurangi jumlah penduduk miskin. Kemiskinan dalam artian luas merupakan sebagai keterbatasan yang disandang oleh seseorang, sebab sebuah karya, sebuah komunitas, atau bahkan sebuah negara yang menyebabkan terjadinya ketidaknyamanan dalam suatu kehidupan, terancamnya posisi tawar (*bargaining*) dalam pergaulan dunia dan pada jangka yang akan lebih panjang akan dapat mengakibatkan kehilangan generasi, serta suramnya masa depan bangsa dan negara. Negara-negara maju dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonominya adalah lebih menekankan pada kualitas hidup yang dinyatakan dengan suatu perubahan lingkungan hidup.

1. Faktor Penyebab Kemiskinan di Masyarakat Desa

Nano Prawoto, merangkum definisi kemiskinan berdasarkan tiga pengertian yaitu: kemiskinan absolut, kemiskinan relatif dan kemiskinan kultural.

- a. Kemiskinan absolut yaitu apabila hasil pendapatannya berada dibawah garis kemiskinan, artinya tidak tercukupinya kebutuhan hidup minimum seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.
- b. Kemiskinan relatif yaitu kemiskinan yang berada di atas garis kemiskinan namun masih berada dibawah kemampuan masyarakat sekitarnya.

- c. Kemiskinan kultural yaitu kemiskinan yang berkaitan dengan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya walaupun ada pihak lain yang membantunya.

Selain itu, kemiskinan juga bisa terjadi karena disebabkan oleh dua kondisi, yaitu kemiskinan alamiah dan kemiskinan buatan.

- a. Kemiskinan alamiah terjadi karena bencana alam, sumber daya alam yang terbatas dan penggunaan teknologi yang rendah.
- b. Kemiskinan buatan terjadi karena lembaga-lembaga yang ada di masyarakat membuat sebagian anggota masyarakat tidak mampu menguasai sarana ekonomi dan berbagai fasilitas lain yang telah tersedia, sehingga mereka tetap miskin.

Hal tersebut terjadi karena disebabkan kebijakan pembangunan yang terfokus pada pertumbuhan dari pada pemerataan.³³

Islam sebagai agama rahmat li al-'ālamīn pasti memberi jawaban dan solusi terhadap permasalahan kemiskinan tersebut. Salah satu pesan nyata yang tercantum dalam surat al-Nisā' ayat 9, Allah SWT berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya: "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka

³³ Tuti A & farhan S, *Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Desa*. Jurnal, (Sosiologi USK. Voll 15, No.2 Desember 2021). Diakses pada 20 juni 2022.

khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” Salah satu pesan moral yang disampaikan ayat ini adalah hendaklah orang-orang yang hidup saat ini berpikir dan merasa takut jika meninggalkan generasi yang lemah, makna lemah disini bukan hanya dari sisi kecukupan ekonominya saja, namun lebih dari itu, lemahnya intelektual, lemahnya jiwa sosial serta lemahnya keimanan terhadap nilai-nilai agama merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh orang-orang yang hidup saat ini. Semua ini bertujuan agar terciptanya generasi yang memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap sesama serta terciptanya peradaban umat yang lebih baik.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwasannya kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang membutuhkan solusi yang baik untuk menyelesaikannya dan Islam memiliki solusi yang tepat dalam penanggulangan kemiskinan tersebut.

Pemerintah memiliki tujuan membangun daerah pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi Gampong. Beberapa program diluncurkan oleh pemerintah salah satunya tentang otonomi desa, dalam program otonomi Gampong pemerintah terlalu memberi

intervensi pada Gampong yang membuat tidak dapat berinovasi dan tidak maksimal dalam mengembangkan potensinya.

Program Otonomi Gampong yang diluncurkan kurang berhasil sehingga pemerintah menerapkan pendekatan atau program baru yang diharapkan dapat menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di Gampong melalui pendirian kelembagaan ekonomi dikelola sepenuhnya oleh masyarakat Gampong yaitu Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). BUMG memiliki ciri utama yang membedakannya dengan badan usaha yang lain ciri utama yang membedakannya yaitu:

- a. Badan usaha yang ada adalah milik Gampong dengan pengelolaan yang dilakukan secara bersama-sama.
- b. modal usaha yang digunakan berasal dari dana Gampong dan masyarakat, dari gampong sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49%.
- c. informasi pasar serta potensi yang dimiliki oleh Gampong menjadi acuan untuk menjalankan usaha yang ada di dalam BUMG
- d. Laba yang didapatkan BUMG digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat menurut peraturan yang ditetapkan.
- e. BUMG dalam pelaksanaannya difasilitasi atau ditunjang oleh pemerintah mulai dari pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun pemerintah Gampong.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Steven Duke Shire dan Jennifer Thurlow sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengatakan bahwa “*research is the systematic collection and presentation of information*”. Penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya Creswell juga menyatakan bahwa *research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research proposes, of the studies*”. metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberi interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan guna tertentu. Terdapat empat kata kunci yang dapat diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau dengan penalaran manusia. Penelitian rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati yang mengetahui cara-cara yang digunakan.³⁴

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 2.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik itu tertulis maupun berupa lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Untuk lebih jelas penulis mengemukakan pengertian metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya sebagai berikut:

Menurut Bagdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirt dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁵

C. Subjek atau Informan Penelitian

Subjek atau informan penelitian adalah orang yang diwawancarai dan diminta informasi oleh pewawancara.³⁶ Subjek merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau bagian dari populasi untuk

³⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009) hal. 4

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 111.

mewakili populasi. Teknik pengambilan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan subjek yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu ini dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.³⁷ Adapun informan yang akan dipilih dalam penelitian ini antara lain:

Table.1.1 Informan yang akan dipilih dalam penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Bapak Geuchik	1	Orang yang paling utama di Gampong yang mengetahui banyak hal tentang Gampong.
2.	Sekdes Sepang	1	Orang yang dianggap penting dan bisa membantu peneliti ketika peneliti membutuhkan data-data yang berkaitan dengan Gampong.
3.	Pengurus BUMG Sepang Ketua : Muharni Sekretaris:Hendri Aga Bendahara :Jamsiah	3	Orang yang paling tahu tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan BUMG Sepang.
4.	Ketua kelompok anyaman tikar (alos gayo)	1	Orang yang paling tau dan paham tentang anyaman tikar dan nantinya akan memudahkan penulis ketika mendapatkan informasi
5.	Ketua kelompok produk rumahan	1	Orang yang dianggap paling tau dan paham tentang usaha produk rumahan sehingga nantinya pada saat melakukan penelitian penulis akan mudah mendapatkan informasi terkait tentang produk rumahan.
6.	Ketua Kelompok kripik bawang chip	1	Orang yang paling tau dan paham tentang kripik Bawang Chip
7.	Ketua Kelompok kerawang Gayo	1	Orang yang paling tau dan mengerti tentang kerawang Gayo

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9.

Keuchik, perangkat Gampong, Pengurus BUMG, ketua kelompok produk rumahan, ketua kelompok alos Gayo, ketua kelompok usaha Kerawang Gayo, ketua kelompok produk olahan Keripik. Alasan pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada asas yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberi informasi lengkap dan akurat, serta dapat menentukan informan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Badan Usaha Milik Gampong yang berada di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, provinsi Aceh. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan penulis bahwa di Gampong Sepang ini merupakan salah satu Gampong yang telah menanggulangi masalah kemiskinan melalui peran Badan Usaha Milik Gampong dengan pemanfaatan potensi lokal. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana peran badan usaha milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal. Penulis merasa pentingnya suatu optimalisasi dalam pemanfaatan potensi lokal agar masyarakat mampu memanfaatkan secara maksimal dan menghasilkan nilai-nilai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mengingat melimpahnya sumberdaya yang ada di sekitar masyarakat yang bisa menjadi salah satu poin penting dalam mendukung untuk mengembangkan potensi yang agar berdaya serta memperbaiki tingkat perekonomiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.³⁸

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan beberapa teknik yang akan digunakan penulis pada saat melakukan penelitian:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun langsung ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, dan ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia. Dalam observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi untuk pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, selanjutnya dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. Ke-28, hal. 224.

penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa saja yang akan di observasi, kapan, berapa lama, dengan bagaimana peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut.

Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.

Dengan observasi peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Pengetahuan itu menjadi dasar untuk refleksi dan introspeksi. Pengetahuan ini lebih dari data yang tertulis, karena dialami langsung. Maksud utama observasi adalah mengamati dan memahami keadaan yang di observasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarkannya sealamiah mungkin.³⁹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti dapat melihat, mengamati secara langsung sehingga kevaliditasan data sangat tergantung pada kemampuan observasi. Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung mengenai beberapa hal atau kondisi yang ada di lapangan. Untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi.

³⁹ J.R.Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 112-114.

Dalam observasi penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu yang berada di Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sepang di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Penulis ingin melihat bagaimana Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam mengurangi angka kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal. Adakah masyarakat yang sudah tidak miskin lagi di Gampong Sepang. Dan bagaimana perkembangan masyarakat dari setelah mengenal BUMG. Serta kelompok apa saja yang sudah dibentuk BUMG dan berapa orang yang telah dibantu oleh BUMG itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi secara lisan dari informan yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Ini disebabkan karena tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada subjek/informan. Pertanyaan yang sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam pemikiran orang lain, mendapatkan apa yang ada di dalam pikiran mereka dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah. Dengan wawancara, responden/informan akan membagi pengalamannya dengan peneliti.⁴⁰

⁴⁰ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal 16.

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil sebagian dari populasi.

Wawancara yang ditunjukkan dalam informan penelitian ini yaitu bapak Said Juandi selaku Geuchik Gampong Sepang, perangkat Gampong, Pengurus BUNG, ketua kelompok produk rumahan, ketua kelompok alos Gayo, ketua kelompok usaha Kerawang Gayo, ketua kelompok produk olahan Keripik.

Dengan metode ini data didapat melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan dalam indikator peran terdiri dari keterlibatan dalam keputusan, bentuk kontribusi, penetapan tujuan dan peran masyarakat. Untuk memperoleh data penulis mengadakan dialog langsung dengan informan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variabel mengenai catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁴¹ Selain itu dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh

⁴¹Husein Usman, Purnomo Setedi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.82.

subjek.⁴² Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus perlengkapan untuk mencari data-data yang objektif dan kongkrit. Dalam pemanfaatan dokumentasi sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan dokumen dimasukkan secara tertulis akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap perlu, sedangkan yang lainnya digunakan sebagai data pendukung analisis. Adapun teknik dokumentasi tersebut digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Badan Usaha Milik Gampong Sepang, pengoptimalan pemanfaatan potensi lokal, serta foto-foto kegiatan dari optimalisasi pemanfaatan potensi lokal dan dokumentasi keanggotaan Badan Usaha Milik Gampong Sepang, data tentang gambaran umum lokasi penelitian, perkembangan modal Badan Usaha Milik Gampong dari tahun ke tahun dan jumlah keanggotaan BUMG Sepang.

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan pikiran. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya.⁴³

⁴²Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 143.

⁴³ Basrowi, Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 93-94.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisa data disebut juga dengan pengolahan data dan penafsiran data. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi tentang fenomena(kegiatan, situasi atau peristiwa) baik berupa kata-kata angka maupun yang dirasakan.⁴⁴

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut dengan hasil temuan atau findings. Findings dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep. Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Analisis dan penafsiran selalu berjalan seiring.⁴⁵

Sesuai karakteristik penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus, maka analisis data dilakukan sepanjang proses berlangsungnya penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan diklasifikasikan kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data. Proses ini terdiri dari tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁴⁴ Imam Suprayoga, Tabroni, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal.133.

⁴⁵ Reco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal 21-22.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ulber berdasarkan pada pendapat diatas, maka transkrip interview serta hasil-hasil observasi yang telah terkumpul dilakukan tahapan analisis sebagai berikut.⁴⁶

1. reduksi data/data reduction, yaitu proses pemilihan, pengklarifikasian, penggabstraksian, atau transparansi data yang diperoleh dilapangan baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan pangkal dan informan kunci. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data/data display, yaitu sekumpulan informasi dan data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian tersebut bisa dalam bentuk uraian, grafik, dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan/conclusion, yaitu penganalisisan akhir yang diperoleh berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data.

Menurut Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan di suatu Gampong yang terletak di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Penelitian yang dilakukan mampu menggali fenomena dinamika ekonomi dan peran Badan Usaha Milik Gampong di Gampong tersebut.

⁴⁶ Urbel Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 339.

⁴⁷ Urbel Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran Umum Lokasi penelitian ini akan penulis uraikan sebagaimana kita ketahui Gambaran umum Lokasi penelitian dapat dipahami merupakan aspek spasial (yang berkenaan dengan tempat) dalam suatu penelitian, karena menyangkut wilayah daerah tertentu yang menjadi ruang dan tempat penelitian.

Untuk menggambarkan secara umum lokasi ini maka ada beberapa hal yang akan penulis uraikan atau yang akan penulis kupas dalam skripsi ini yang pertama tentang sejarah Gampong Sepang, demografi, potensi sosial, Potensi ekonomi, sumber daya alam (SDA), dan sumber daya manusia (SDM)

1. Sejarah Gampong Sepang

Awal mulanya ada Gampong Sepang kecamatan Kabupaten Gayo Lues adalah berasal dari kampung Penampakan tahun 2006 dikarenakan penduduk di kampung Penampakan sudah terlalu banyak penduduk kemudian Gampong penamaan dipecah menjadi 4 bagian yang salah satunya yaitu Gampong Sepang.. Sejak berdirinya Gampong Sepang, Gampong ini telah dipimpin oleh Kepala desa secara berturut-turut yaitu Salihin (menjabat sebagai Kepala Desa selama 5 periode). Dan sampai saat ini Gampong Sepang terus dipimpin oleh kepala desa secara berturut-turut. Secara geografis Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues mempunyai luas wilayah 2.200 Km yang dikelilingi

dengan pegunungan dan persawahan dengan kondisi tanah yang sangat subur.

Adapun batas wilayah Gampong Sepang sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Penampaan kecamatan Blangkejeren.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Rigeb Kecamatan Dabun Gelang.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Cempa Kecamatan Blangkejeren.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Gele Kecamatan Blangkejeren.

Adapun dusun yang ada di Gampong Sentang terdiri dari dua dusun yaitu:

- a. Dusun Sepakat
- b. Dusun Sena

2. Demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari kependudukan, khususnya struktur dan perkembangan kependudukan. seluruh penduduk Gampong Sepang menganut Agama Islam. Di Gampong Sepang penduduknya didominasi oleh suku Gayo. Berdasarkan data profil Gampong Sepang, berikut ini tabel jumlah penduduk Gampong Sepang:

Table 4.1. Data Demografi Gampong Sepang

No	Jinis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	252 jiwa
2	Perempuan	235 jiwa
3	Jumlah Seluruhnya	487 jiwa

Sumber data: profil Gampong Sepang

Berdasarkan data di atas tercatat sebanyak 102 KK dengan total 487 jiwa yang mana laki-laki sebanyak 252 jiwa, dan perempuan sebanyak 235 jiwa. Dengan jumlah miskin 54 jiwa, fakir sebanyak 14 jiwa, duda sebanyak 2 jiwa, janda sebanyak 8 jiwa.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

No	Nama Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan
1	Dusun Sena	68 KK	146 jiwa	121 jiwa
2	Dusun Sepakat	34 KK	115 jiwa	107 jiwa
3	Jumlah	102 KK	261 jiwa	228 jiwa

Sumber data: Profil Gampong Sepang

Berdasarkan hasil penelitian di Gampong Sepang bahwasanya di Gampong Sepang ini terdiri dari dua belah dusun yaitu dusun Sena dengan jumlah jiwa 68 kk, perempuan berjumlah 121 jiwa dan laki-laki berjumlah 148 jiwa. Dan dusun Sepakat dengan jumlah 34 kk perempuan dengan jumlah 107 dan laki-laki berjumlah 115 jiwa. Dapat dilihat hasil penelitian ini bahwasanya lebih banyak jumlah jiwa di dusun Sena yaitu dengan jumlah 68kk. Dibandingkan dengan dusun Sepakat berarti hal ini sangat mempengaruhi perkembangan masyarakat di gampong Gampong.

3. Potensi Sosial

Masyarakat Gampong Sepang merupakan masyarakat dengan karakter sosial yang tinggi, hal ini terlihat dari tingginya solidaritas sosial dari kebiasaan masyarakat yang suka gotong-royong atau bakti sosial, terlihat dari setiap kegiatan hari-hari besar Islam masyarakat Gampong Sepang selalu gotong-royong untuk membersihkan masjid dan meunasah Gampong Sepang.

Setiap menyambut bulan suci Ramadhan, masyarakat Gampong Sepang bersama-sama gotong-royong untuk membersihkan pekarangan Gampong Sepang dan juga pemakaman. Dan setiap kali ada acara hajatan di Gampong Sepang masyarakat masih saling membantu satu sama lain dalam mempersiapkan acara tetangganya, dan masyarakat masih aktif dalam kegiatan rutin, misalnya pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan pada setiap satu minggu sekali yaitu yang dilaksanakan pada sore hari. Tidak hanya ibu-ibu yang mempunyai kegiatan kaum bapak-bapak, pemuda, remaja, bahkan anak-anak lainnya juga memiliki kegiatan yang sama yang mereka lakukan setelah sholat magrib.

4. Potensi Ekonomi

Secara umum dapat dilihat kondisi ekonomi masyarakat Gampong Sepang tidak terlalu baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat penduduk yang masih tergolong miskin dan tingkat pengangguran yang ada di Gampong Sepang serta rendahnya tingkat pendidikan. Masyarakat Gampong Sepang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, perkebunan, persawahan yang subur dan kawasan

yang strategis juga masih mudah dijangkau, sebagian besar mata pencaharian masyarakat Gampong Sepang sebagai berikut:

Tabel 4.3.Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Gampong Sepang

No	Mata Pencaharian	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Petani	90	39
2	Buruh Tani	100	46
3	PNS	17	9
4	TNI	4	-
5	Wiraswasta/pedagang	28	7
6	Pegawai Swasta	18	9
7	Pekerjaan lainnya	31	15
8.	Tidak bekerja	28	46
TOTAL		487 Jiwa	

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Sepang masih didominasi oleh para buruh tani baik perempuan maupun laki-laki sebanyak 100 jiwa, dan disusul oleh para wanita yang hanya mengurus rumah tangga sebanyak 46 jiwa. Selanjutnya petani menempati urutan kedua sebagai pekerjaan yang banyak dijalani oleh kalangan masyarakat Gampong Sepang hingga Pns sebagai pekerjaan yang paling sedikit di kalangan masyarakat Gampong Sepang yang berjumlah 17 orang.

Dari tabel dan penjelasan di atas, dapat disadari bahwa masih banyak masyarakat Gampong Sepang yang bekerja pada pertanian, pedagang , buruh

harian lepas dan lain sebagainya yang tidak terlepas dari banyaknya masyarakat yang mempunyai ladang sawah, perkebunan, dan beternak sebagai mata pencaharian mereka. Ini menunjukkan bahwa masih banyaknya masyarakat yang mendapatkan penghasilan yang tidak tetap dan rendah hingga tergolong dalam golongan miskin.

5. Potensi Sumber daya alam

Sumber daya alam yang ada di Gampong Sepang sangatlah melimpah, banyak lahan kosong dan tingkat kesuburan tanah yang sangat baik, selain itu banyak embung dan sungai di desa . semua itu sangat berkaitan dengan individu yang mampu mengelola lingkungan sehingga berpotensi menghasilkan pertanian, perkebunan, dan perikanan yang sangat bermanfaat bagi warga desa .Untuk mengelola semua itu kita harus mengetahui dan mengerti peluang yang berpotensi di desa kita sehingga kita dapat memanfaatkan semua dengan baik dan tidak harus merusak ataupun menghabiskan sumber daya alam yang berpotensi buruk terhadap lingkungan sekitar kita, maka rawat dan jagalah lingkungan kita dengan baik dan Manfaatkanlah sumber daya alam sebaik baiknya. Rawat dan cintai bumi kita dengan baik maka bumi akan memberikan kekayaannya yang melimpah dan dapat dimanfaatkan oleh manusia itu sendiri.

6. Badan Usaha Milik Desa (BUMG) Gampong Sepang

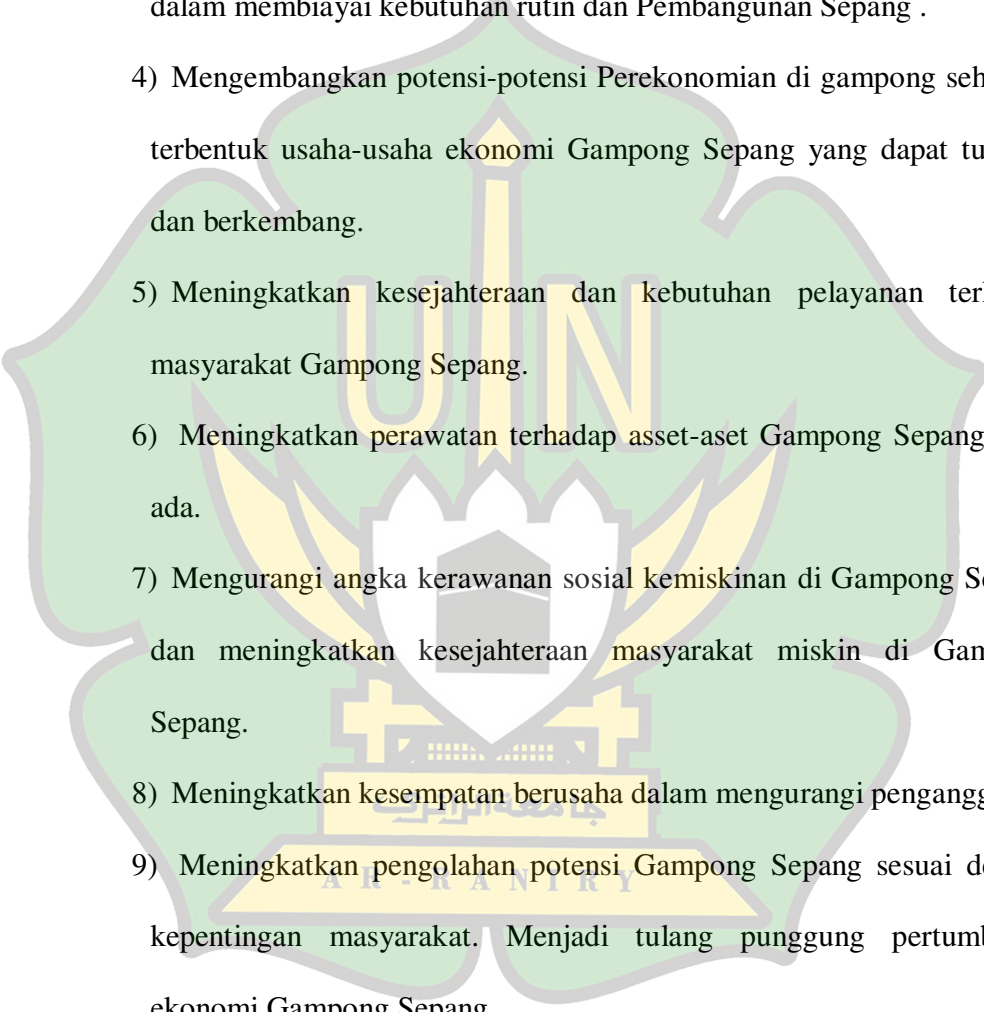
Dalam Gampong Sepang Nomor 05 Tahun 2016 dijelaskan bahwa organisasi ekonomi gampong menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi gampong. Oleh

karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di gampong sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi gampong. Dalam konteks demikian, BUMG pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi gampong. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Rusmin selaku ketua pengurus BUMG Gampong Sepang menjelaskan bahwa *“BUMG merupakan suatu lembaga perekonomian gampong yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Gampong, yang dikelola secara ekonomis”*

Mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan gampong yang dipisahkan”. Selanjutnya Badan Usaha Milik Gampong ini telah didirikan sejak 2017 yang lalu dengan jangka waktu yang tidak terbatas.

Dibentuknya Badan Usaha Milik Gampong ini dengan nama “BUMG Sepang Jaya dan Makmur yang berarti Jaya dan makmur semuanya, dan juga berkedudukan di Komplek Pemerintahan Gampong Sepang Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Berdasarkan Sepang Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues No. 03 Tahun 2017 bahwa BUMG Sepang dibentuk dengan tujuan, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tindakan dari hasil pengkajian permasalahan Gampong Sepang.

- 
- 2) Memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Gampong Sepang.
 - 3) Meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Gampong Sepang dalam membiayai kebutuhan rutin dan Pembangunan Sepang .
 - 4) Mengembangkan potensi-potensi Perekonomian di gampong sehingga terbentuk usaha-usaha ekonomi Gampong Sepang yang dapat tumbuh dan berkembang.
 - 5) Meningkatkan kesejahteraan dan kebutuhan pelayanan terhadap masyarakat Gampong Sepang.
 - 6) Meningkatkan perawatan terhadap asset-aset Gampong Sepang yang ada.
 - 7) Mengurangi angka kerawanan sosial kemiskinan di Gampong Sepang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Gampong Sepang.
 - 8) Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran.
 - 9) Meningkatkan pengolahan potensi Gampong Sepang sesuai dengan kepentingan masyarakat. Menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Gampong Sepang.
 - 10) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat Gampong Sepang yang telah dilakukan selama ini, namun belum dilakukan secara terorganisir, terpadu dan professional.

BUMG Sepang memperoleh asupan modal tidak hanya dari Pemerintah Gampong saja, tetapi juga berasal dari tabungan masyarakat, bantuan yang berasal dari pemerintah (pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten), dan juga berasal dari modal masyarakat Gampong Sepang (pihak lain atau kerjasama bagi hasil lainnya atas dasar menguntungkan). Setelah modal tersebut dikumpulkan maka disalurkan ke unit-unit usaha di bawah BUMG. Bidang usaha BUMG Sepang meliputi jasa pelayanan perindustrian, perdagangan, pertanian, pekerjaan Wiraswasta, perkebunan, pertambangan dan energi diluar kewenangan pemerintahan dan pemerintahan daerah

Hingga saat ini, BUMG Gampong Sepang telah memiliki 6 (enam) unit usaha, diantaranya yaitu:

a. Unit Usaha anyaman tikar

Salah satu alasan Anyaman Tikar dari daun pandan menjadi produk unggulan Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren dikarenakan bahan baku yaitu Pandan duri sangat melimpah Gampong Sepang di kecamatan Blangkejeren , serta untuk melestarikan para perajin Anyaman Tikar. Daun pandan duri yang digunakan sebagai bahan baku anyaman tikar banyak tumbuh di Gampong Sepang di Kecamatan Blangkejeren dan dapat diambil secara cuma-cuma / gratis. TP PKK Gampong Sepang di kecamatan Blangkejeren menggerakkan kader-kader PKK untuk memanfaatkan pandan duri yang melimpah yaitu dengan membuat kerajinan Anyaman.

Daun Pandan dalam bentuk tikar dan kerajian lainnya seperti bentuk burung, bakul dan lain-lain. Dengan adanya pergerakan kader-kader ini secara tidak langsung membrikan peluang usaha yang menjanjikan kepada masyarakat sekitar dengan menggunakan modal usaha yang tidak besar, bahan baku gratis, mudah didapatkan, dapat dikerjakan diwaktu luang / senggang dan keuntungan yang lumayan.

TP PKK Desa Gampong Sepang di kecamatan Blangkejeren juga turut melestarikan warisan nenek moyang dalam pemanfaatan bahan alam di zaman modern saat ini, mendukung gerakan go green, dan mengurangi global warming. Selain itu anyaman daun pandan banyak manfaatnya nyaman digunakanan, mudah dibersihkan, dan memberikan rasa nyaman serta tenang karena warna yang digunakan memberi kesan lembut. Pewarna yang digunakan juga pewarna alami, yaitu kesumba yang juga mudah didapatkan di Gampong Sepang di kecamatan Blangkejeren, dari pernyataan diatas sudah selayaknya anyaman tikar dari daun pandan menjadi produk Unggulan Gampong Sepang di Kecamatan Blangkejeren.

b. Usaha Olahan Keripik bawang chip

Gampong Sepang di Kecamatan Blangkejeren dengan memanfaatkan dan BUMG mereka memberdayakan petani-petani Gampong tersebut untuk memberikan nilai tambah kepada hasil pertanian dengan menjadikannya keripik dengan berbagai macam rasa

seperti rasa balado, original dan keju. Dengan bahan dari hasil pertanian Gampong Sepang kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

c. Usaha Produk Rumahan

Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues juga memanfaatkan hasil alam dengan membuat berbagai hasil produk rumahan yang bebahankan hasil alam Seperti pembuatan sabun, hand sanitizer, pewangi, sabun cuci piring, sabun mandi, sabun cuci wajah yang terbuat dari kopi, sere wangi, dan aloe vera.

d. Unit Usaha Rumah Sewa

Unit usaha rumah sewa BUMG Lam pada awalnya hanya memiliki 3 (tiga) unit rumah yang disewakan khusus untuk masyarakat Gampong Sepang yang kurang mampu guna membantu masyarakat tersebut agar tidak menyewa rumah dengan harga yang lebih mahal.

e. Usaha sewa persawahan

Di Gampong Sepang juga menyediakan sewa persawahan bagi masyarakat Gampong Sepang yang tidak memiliki sawah yang kemudian nanti setelah panen hasilnya di bagi tiga, satu bagian di kembalikan ke kampung dan dua bagian untuk masyarakat yang menyewa persawahan tersebut.

f. Usaha Bordiran Kerawang Gayo

Kemampuan yang dimiliki oleh ibu-ibu Gampong Sepang dalam membuat bordiran kerawang Gayo dengan berbagai macam model dan

motif dalam bentuk baju saman dan baju bins, selendang, tas, topi, sapu tangan dan syal.

Tabel 4.4 Usaha BUMG Gampong Sepang

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Usaha Anyaman Tikar	1
2	Usaha Olahan Keripik bawang chip	1
3	Usaha Usaha Produk Rumahahan	1
4	Usaha rumah sewa	3
5	Usaha sewa persawahan	3
6	Usaha bordir kerawang Gayo	1

Dari Tabel 4.4 di atas daftar Usaha BUMG Gampong Sepang Jumlah yaitu sebagai 1 unit usaha anyaman tikar, 1 unit usaha olahan kripik bawang chip, dan 1 unit usaha produk rumahahan, 3 unit usaha rumah sewa, 3 unit usaha sewa persawahan, dan 1 unit usaha bordiran kerawang Gayo.

Hasil usaha ataupun laba merupakan pendapatan BUMG dalam jangka waktu 1 tahun, namun pembagian tersebut harus dirumuskan dan diputuskan sesuai dengan musyawarah antar Pemerintah Gampong dan masyarakat. Adapun penggunaan laba BUMG Gampong Sepang kecamatan Blangkejeren yaitu setiap tahun BUMG Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren wajib menyisihkan dalam jumlah tertentu dana keuntungan dari laba bersih untuk digunakan sebagai cadangan dari masing-masing unit usaha. Dan Bagi hasil antar unit usaha BUMG Gampong BUMG Gampong Sepang dengan pemerintah BUMG Gampong Sepang dirumuskan dan

diputuskan dalam musyawarah antara Pemerintah Gampong, Tuha Peut, tokoh masyarakat dan lembaga pemberdayaan masyarakat BUMG Gampong Sepang.

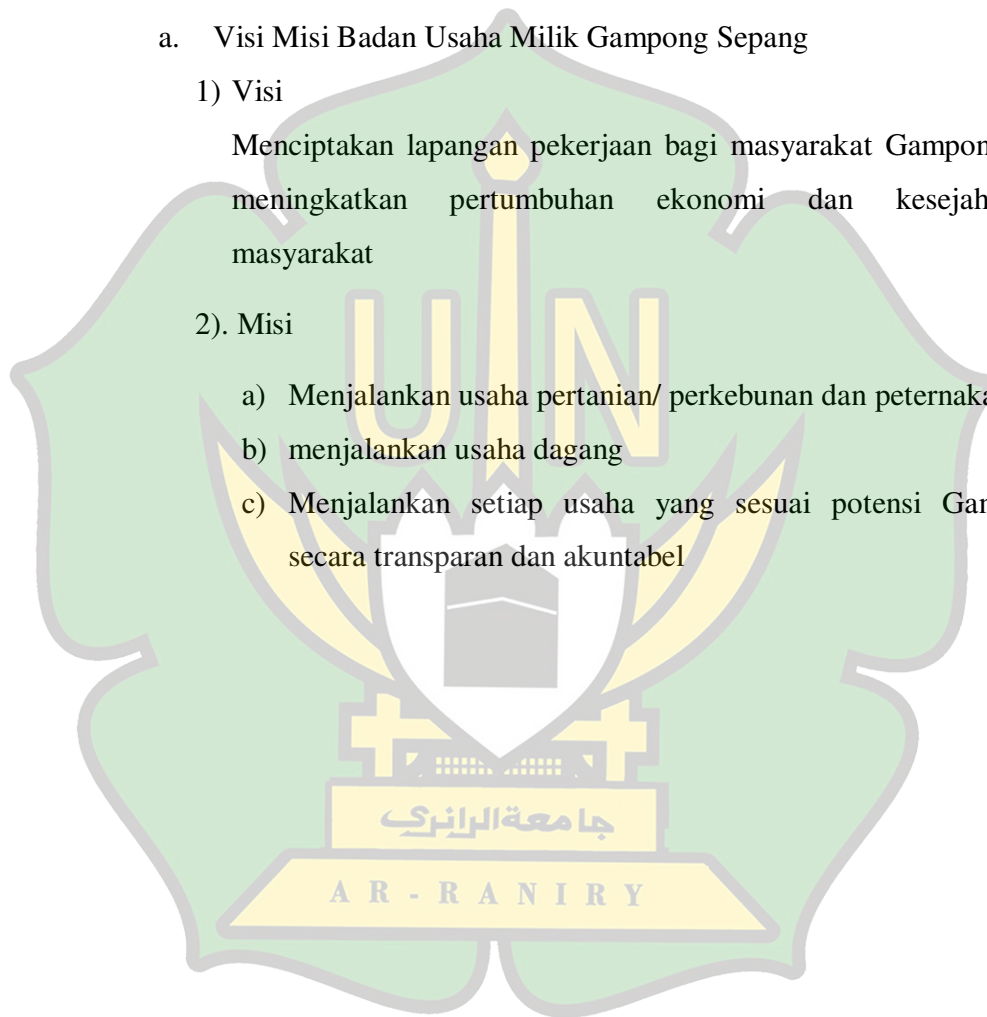
a. Visi Misi Badan Usaha Milik Gampong Sepang

1) Visi

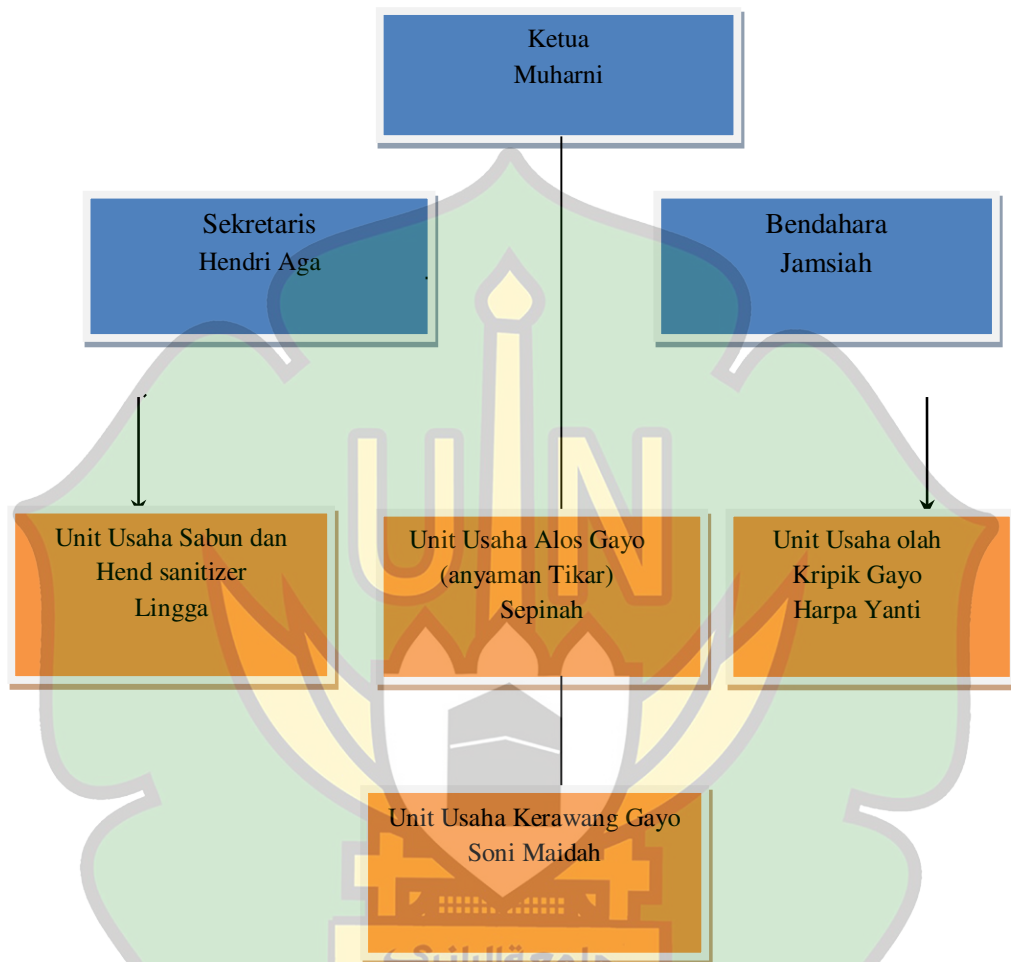
Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gampong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

2). Misi

- a) Menjalankan usaha pertanian/ perkebunan dan peternakan
- b) menjalankan usaha dagang
- c) Menjalankan setiap usaha yang sesuai potensi Gampong secara transparan dan akuntabel



7. Struktur BUMG Gampong Sepang



Berdasarkan Struktur BUMG Sepang di atas dapat kita lihat sedikit gambaran tentang kepengurusan BUMG Sepang yang terdiri dari Ketua Muharni, Sekretaris Hendri Aga, bendahara Jamsiah dan ada beberapa ketua kelompok unit usaha BUMD bapak Lingga dari unit usaha produk rumahan, sepinah unit usaha anyaman tikar, Harpa Yanti dari kelompok olahan keripik, dan Soni Maidah unit usaha kerawang Gayo. Dengan adanya struktur ini dapat memudahkan kita mengetahui

siapa saja yang terlibat dalam BUMG Sepang.

Tabel. 4.5. Anggota Kelompok Usaha BUMG Sepang

No	Kelompok Usaha	Anggota
1	Kelompok Kripik Bawang Chip	Ketua : Harpa Yanti Anggota : evi ulandari, Juraida fitri Nurhayati, Putri, Jannah, Seri, Alimah, dan Sarah.
	Kelompok usaha anyaman tikar	Ketua : Sepinah Anggota : Jelentan, Rebiyah, Murni Nurmani, Kelimah, Kurnia wati, Darni, Suri, Ainun.
3	Kelompok Usaha produk rumahan	Ketua : Lingga Anggota: selvi, Miftahul, Meri Midah, Suriani, Kemala, Mariani, Anggun, Seri anita
4	Kelompok kerawang Gayo	Ketua: Soni Maidah Anggota: fina, Dewi ,Wanda fitri, Setia wati, Siska, Rasa yanti Halimah,Timah, Sulijah.
5	Usaha sewah persawahan	Samsul, Ari kasim dan Salamiah
6	Usaha rumah sewa	Ali mad, Husin dan Karim

Tabel 4.5. diatas merupakan anggota kelompok unit usaha yang ada di BUMG Gampong Sepang, yang terdiri dari 6 unit usaha beserta anggotanya.

Penelitian melakukan penelitian di Gampong Sepang kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues terhitung dari tanggal 18 Oktober 2022-16 November 2022. Objek yang peneliti amati adalah peluang Usaha BUMG untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran badan usaha milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren

Kabupaten Gayo Lues khususnya di bidang ekonomi melalui pemanfaatan sumber lokal.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi dengan subjek penelitian kepala desa pengelola BUMG dan beberapa masyarakat desa. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan sebagai berikut:

B. Potensi Gampong dan peluang Usaha

BUMG badan usaha milik gampong adalah badan hukum yang didirikan oleh Gampong dalam rangka mengelola usaha memanfaatkan kekayaan untuk kesejahteraan masyarakat. Pengembangan ekonomi lokal menurut Bank World pengembangan ekonomi lokal sebagai proses yang dilakukan secara bersama oleh pemerintah, usahawan dan organisasi untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan dan pemanfaatan ekonomi lokal.

Gampong Sepang merupakan salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues yang wilayahnya dikelilingi dengan pegunungan dan persawahan yang sangat luas dan subur sehingga Gampong Sepang memiliki sumber daya alam yang sangat banyak salah satunya ditumbuhi dengan berbagai macam jenis tanaman seperti Kopi, sere wangi,

coklat (kakau), daun pandan, pinus, kembiri dan masih banyak lagi seperti perkebunan pisang, persawahan. Tidak hanya sumber daya alam, Gampong Sepang juga memiliki sumber daya manusia yang cukup baik dilihat dari kemampuan masyarakat dalam membuat berbagai jenis produk kerajinan tangan seperti bordiran Kerawang Gayo serta kemampuan masyarakat dalam membuat anyaman tikar yang terbuat dari jenis tanaman daun pandan.⁴⁸

Tahap ini Badan Usaha Milik Gampong Sepang menetapkan tujuan untuk mengelola usaha memanfaatkan kekayaan untuk kesejahteraan masyarakat pengembangan usaha ekonomi yang dijalankan oleh mereka. Untuk dapat memanfaatkan kekayaan untuk kesejahteraan masyarakat Sepang maka pengelola melakukan pengenalan terhadap potensi desa guna untuk mengetahui aset yang dimiliki oleh desa Sepang yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat menjadi usaha-usaha yang membantu dalam meningkatkan kesejahteraan warga desa dan menambah pendapatan desa Sepang.

Berdasarkan Hasil Observasi diatas peneliti mewawancarai Bapak Sarmin selaku Penjabat Gampong Sepang,

“Gampong Sepang terkait dengan adanya kemampuan yang dimiliki masyarakat sehingga nantinya dapat menjadi suatu wadah untuk membuka usaha sendiri misalnya kemampuan masyarakat untuk membuat anyaman tikar (alos gayo) yang terbuat dari hasil alam itu sendiri yaitu dari bahan pokok daun pandan (ulung

⁴⁸ hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku Ketua BUMG Gampong Sepang, pada tanggal 19 Oktober 2022.

bengkuang) masyarakat Gampong Sepang mampu membuat berbagai jenis anyaman tikar”⁴⁹.

Salah satu usaha yang dapat di kembangkan di wilayah Gampong Sepang.⁵⁰ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sarmin selaku Penjabat Gampong Sepang, Gampong Sepang memiliki banyak sumber daya alam salah satunya seperti perkebunan dan persawahan, yang ditumbuhi dengan berbagai jenis tanaman salah satunya jenis tanaman kopi yang diolah menjadi bubuk kopi yang dikemas dalam bungkus kecil dan dijual dipasaran sebagai minuman serbuk, sere wangi juga disuling dan diambil minyaknya dan dipasarkan dan dikirim keluar daerah dan digunakan sebagai obat,pewangi campuran alat kosmetik dan sebagainya. pinus yang getahnya bisa menjadi sumber penghasilan masyarakat , perkebunan pisang yang diolah menjadi keripik dan banyaknya daun (daun bengkuang) yang bisa dibuat sebagai bahan pokok untuk anyaman tikar. Tidak hanya sampai disitu Gampong Sepang juga banyak memproduksi bordiran kerawang Gayo yang dipakai saat acara-acara besar masyarakat gayo seperti pernikahan, khitanan, saman, dan bines. .

Dilihat dari potensi alam yang sangat banyak dari tanah yang sangat subur dan hasil pertanian yang melimpah dan tanaman pandan yang sangat banyak di gampong sepang ini juga sangat banyak sehingga dapat di kembangkan untuk membuat suatau produk usaha seperti anyaman tikar dan lain-

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sarmin selaku Penjabat Gampong Sepang pada tanggal 19 Oktober 2022.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sarmin selaku Penjabat Gampong Sepang, pada tanggal 20 Oktober 2022

lain dan hasil pertanian seperti pisang yang dapat diolah menjadi keripik, lidah buaya yang dapat diolah menjadi hand sanitizer. Adapun potensi yang dimiliki masyarakat seperti keahlian ibu-ibu dalam membuat anyaman tikar dan kerawang Gayo. Hal ini dapat menjadi suatu peluang untuk membentuk usaha untuk masyarakat itu sendiri.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hendri Aga selaku sekretaris BUMG Gampong Sepang.

“BUMG Gampong sepang menyatakan bahwa sejauh ini BUMG sudah memanfaatkan potensi yang dimiliki Gampong dengan baik itu dilihat dari potensi yang dimiliki masyarakat dalam mengelola hasil bumi. Seperti yang kita lihat pemanfaatan potensi lokal itu juga dilihat dari hasil produk yang berhasil Gampong Sepang buat sehingga dari hasil produk yang mereka kembangkan ini akan memiliki nilai jual dan bisa menambah penghasilan masyarakat dan dapat menambah aset Gampong tentunya.”⁵²

Disini kita juga tidak hanya sekedar memberikan modal kepada pelaku usaha tetapi juga disini kita memberikan arahan serta bimbingan dan juga kita memberikan pelatihan sedikit kepada pelaku usaha di Gampong Sepang. Kita tidak hanya memberikan manfaat untuk masyarakat atau pelaku usaha juga dapat memberikan manfaat untuk Gampong dengan bertambahnya aset Gampong.

Dilihat dengan banyaknya potensi lokal ini dan manfaatnya yang digunakan untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual bisa menambah aset untuk Gampong ini sendiri dan memberi manfaat bagi

⁵¹ hasil wawancara dengan Ibu Muharni selaku Ketua BUMG Gampong Sepang, pada tanggal 19 Oktober 2022.

⁵² hasil wawancara dengan Bapak Hendri Aga selaku sekretaris BUMG Gampong Sepang pada tanggal 20 Oktober 2022.

masyarakat sebagai tambahan penghasilan dengan kita memberikan modal usaha sehingga bagi kelompok usaha yang mengalami kesulitan dalam masalah keuangan kita bisa membantunya juga dilakukannya pemberdayaan berupa pengemasan produk agar menjadi lebih menarik dan perizinan. Potensi-potensi inilah yang akan kita kembangkan secara bersama-sama dengan memberikan modal usaha bagi masyarakat yang minim di bidang permodalan dengan adanya bantuan modal usaha dari BUMG itu sendiri maka pelaku usaha dapat memanfaatkannya sehingga nantinya dapat mengatasi kesulitan yang dirasakan masyarakat sehingga nantinya akan menambah pemasukan untuk Gampong juga.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kotze menyatakan bahwa masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Selaras dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Potensi milik Gampong dan peluang usaha BUMG Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. BUMG Gampong sepang menyatakan bahwa sejauh ini BUMG sudah memanfaatkan potensi yang dimiliki Gampong dengan baik itu dilihat dari potensi yang dimiliki masyarakat dalam mengelola hasil bumi. Seperti pemanfaatan potensi lokal dilihat dari hasil produk yang berhasil Gampong Sepang buat sehingga dari hasil produk yang mereka kembangkan ini akan memiliki nilai jual dan bisa menambah penghasilan masyarakat dan dapat menambah aset Gampong.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di Gampong, BUMG memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMG Gampong mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga Gampong. Disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalisme di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. Terdapat beberapa ciri utama BUMG Gampong dengan lembaga lainnya misalnya Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama, Modal usaha berasal dari desa dan dari masyarakat melalui penyertaan modal dengan memanfaatkan potensi lokal, Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar, Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyertaan modal) dan masyarakat melalui kebijakan Program Gampong Kabupaten Gayo Lues .

Potensi Gampong Sepang adalah sumberdaya alam dan sumber daya manusia yang ada di Gampong sebagai dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan untuk kelangsungan dan kemajuan desa dan masyarakatnya salah satu tugas kepala desa (Pambakal) adalah pemberdayaan masyarakat desa dengan kewenangan membina dan meningkatkan perekonomian Gampong serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa. Kedepan tugas semakin berat terlebih ada beban amanah untuk merevitalisasi ekonomi masyarakat pedesaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan merupakan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Sejak adanya program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan Program BUMG sebagai wadah masyarakat untuk menjadi lembaga kepercayaan milik Gampong yang diakui baik oleh masyarakat sendiri maupun pihak luar upaya masyarakat Sepang Kecamatan blangkejeren kabupaten Gayo Lues melalui pemanfaatan potensi Lokal yaitu dengan memperhatikan situasi dan keadaan dilapangan diantaranya dengan melihat potensi alam yang sangat banyak dengan memanfaatkan potensi alam. Yang sangat banyak dan potensi kemampuan masyarakat dalam mengelola hasil alam tanah pertanian, sehingga dapat di kembangkan untuk membuat suatau produk usaha seperti anyaman tikar dan lain-lain dan hasil pertanian seperti pisang yang dapat diolah menjadi keripik, lidah buaya yang dapat diolah menjadi hand sanitizer. Adapun potensi yang dimiliki masyarakat seperti keahlian ibu-ibu dalam membuat anyaman tikar dan kerawang Gayo. Hal ini dapat menjadi suatu peluang untuk membentuk usaha untuk masyarakat itu sendiri. Dengan mengembangkan beberapa potensi yaitu⁵³

1. Potensi kemmpuan dengan memfaatkan bahan lokal pertanian membuat suatu kretivitas pertanian contoh mengayam

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Muharni selaku Ketua BUMG Gampong Sepang, pada tanggal 19 Oktober 2022.

2. Kemampuan memproduksi hasil dari alam yaitu membuat shampo dari lidah buaya dan mengelola makanan keripik pisang .

Dilihat dengan banyaknya potensi lokal ini dan manfaatnya yang digunakan untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual bisa menambah aset untuk Gampong ini sendiri dan memberi manfaat bagi masyarakat sebagai tambahan penghasilan dengan kita memberikan modal usaha sehingga bagi kelompok usaha yang mengalami kesulitan dalam masalah keuangan kita bisa membantunya juga dilakukannya pemberdayaan berupa pengemasan produk agar menjadi lebih menarik dan perizinan. Potensi-potensi inilah yang akan kita kembangkan secara bersama-sama dengan memberikan modal usaha bagi masyarakat yang minim di bidang permodalan dengan adanya bantuan modal usaha dari BUMG itu sendiri maka pelaku usaha dapat memanfaatkannya sehingga nantinya dapat mengatasi kesulitan yang dirasakan masyarakat sehingga nantinya akan menambah pemasukan untuk Gampong juga.

Sesuai dengan analisis tujuan penelitian untuk mengetahui peran BUMG dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang dengan memberikan modal usaha, pelatihan serta memotivasi masyarakat untuk lebih maju dan menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat memasarkan

produk yang telah mereka buat sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kotze menyatakan bahwa masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Selaras dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Potensi milik Gampong dan peluang usaha BUMG Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

BUMG Gampong sepang menyatakan bahwa sejauh ini BUMG sudah memanfaatkan potensi yang dimiliki Gampong dengan baik itu dilihat dari potensi yang dimiliki masyarakat dalam mengelola hasil bumi. Seperti pemanfaatan potensi lokal dilihat dari hasil produk yang berhasil Gampong Sepang buat sehingga dari hasil produk yang mereka kembangkan ini akan memiliki nilai jual dan bisa menambah penghasilan masyarakat dan dapat menambah aset Gampong.

C. Program BUMG Dan Memanfaatkan Potensi Lokal

Program BUMG adalah badan hukum yang didirikan oleh Gampong dalam rangka mengelola usaha memanfaatkan kekayaan untuk kesejahteraan masyarakat sedangkan Kemiskinan adalah suatu kondisi atau ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang

maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah juga dapat berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup. Untuk mengentaskan kemiskinan melalui maka pemerintah mengeluarkan program BUMG untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan lokal. upaya BUMG dalam memperkecil angka kemiskinan di kalangan masyarakat Gampong Sepang makam BUMG membuat program untuk mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan pengembangan usaha mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang dengan memberikan modal usaha, pelatihan serta memotivasi masyarakat untuk lebih maju. Menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat memasarkan produk yang telah mereka buat sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Kebijakan yang berorientasi terhadap masyarakat desa yang memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. tetapi kebijakan belum optimal dampaknya terhadap masyarakat kecil. Oleh sebab itu pemerintah mendirikan kebijakan dalam bentuk ekonomi dalam tingkat masyarakat desa. Organisasi ekonomi di tingkat pedesaan menjadi bagian yang penting dalam rangka untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan ekonomi kemasyarakatan. Dengan demikian terdapat anggota masyarakat yang tercatat sebagai meningkatkan usaha dalam bidang pertanian dan perdagangan.

Berdasarkan hasil lapangan Masyarakat Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Melakukan berbagai yaitu salah satunya program perdagangan jual beli bahan lokal kembangkan untuk membuat suatu

produk usaha seperti anyaman tikar bisa digunakan yang sangat bermanfaat guna untuk alas sholat dan untuk acara pertemuan . Dan usaha produktif petani dengan memanfaatkan potensi lokal hasil pertanian seperti pisang yang dapat diolah menjadi keripik, lidah buaya yang dapat diolah menjadi hand sanitizer dan usaha produktif petani dengan memanfaatkan potensi lokal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku Ketua BUMG Gampong Sepang.

” dalam pelaksanaan program BUMG Adapun Program dari BUMG itu sendiri yaitu memberikan modal usaha, menyediakan rumah sewa subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu yang belum memiliki rumah, menyewakan lahan persawahan untuk masyarakat yang kurang mampu untuk dikelola kemudian hasil dari sawah ini dibagi tiga satu bagian untuk BUMG dan dua bagian untuk masyarakat yang menyewa lahan persawahan yang tidak memiliki sawah”.⁵⁴

BUMG adalah badan usaha milik Gampong atau badan yang didirikan oleh Gampong dalam rangka mengelola usaha memanfaatkan seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Gampong melalui penyertaan secara langsung, yang berasal dari kekayaan Gampong yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya dalam memberdayakan masyarakat desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi Gampong dengan memanfaatkan potensi lokal , BUMG harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku ketua BUMG pada tanggal 24 Oktober 2022.

Berdasarkan wawancara Bapak Hendri Aga selaku sekretaris Badan Usaha Milik Gampong Sepang.

*“Program BUMG dalam upaya mengembangkan usaha masyarakat salah satunya memberikan modal usaha dan mendorong pemasaran, memberikan pelatihan dalam proses pembuatan produk rumahan yang lebih menarik, ikut membantu masyarakat memasarkan (mempromosikan) salih usaha masyarakat. Kemudian membantu masyarakat untuk mengurus administrasi dan surat perizinan jenis usaha masyarakat Sepang agar produk mereka diakui dan layak bersaing dipasaran. BUMG Sepang juga memiliki program seperti menyediakan rumah sewa”.*⁵⁵

Dengan adanya kemampuan masyarakat itu sendiri sehingga nantinya dapat menjadi suatu wadah untuk membuka usaha sendiri misalnya kemampuan masyarakat untuk membuat anyaman tikar (alos gayo) yang terbuat dari hasil alam itu sendiri yaitu dari bahan pokok daun pandan (ulung bengkuang) masyarakat Gampong Sepang mampu membuat berbagai jenis anyaman tikar.

Kemampuan yang dimiliki oleh ibu-ibu Gampong sepang dalam membuat kerawang Gayo dengan berbagai macam model dan motif dalam bentuk baju saman dan baju binses, selendang, tas, topi, sapu tangan dan syal. Pembuatan hand sanitizer dari bahan aloe vera, sabun, pewangi, rinso, sabun cuci piring yang terbuat dari hasil alam yaitu dari kopi dan sereh wangi bahan-bahan ini diolah kemudian bisa menghasilkan sebuah produk rumahan yang bisa dimanfaatkan oleh semua masyarakat Gampong Sepang. Tidak hanya itu disana juga ada berbagai

⁵⁵ Hasil wawancara dengan bapak Hendri Aga selaku sekretaris Badan Usaha Milik Gampong Sepang, pada 23 Oktober 2022.

macam olahan keripik pisang, keripik Bawang yang diolah menjadi berbagai jenis rasa.

Selain sumber daya alam, Gampong Sepang Kabupaten Gayo Lues memiliki sumber daya manusia dengan jumlah penduduk di Gampong Sepang di tahun 2022 sebanyak 487 orang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan, Gampong Sepang Kabupaten Gayo Lues dengan program BUMG untuk mengentaskan kemiskinan. Masyarakat memanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produksi pertanian dan perdagangan yang memanfaatkan potensi lokal. Maka semakin tinggi ekonomi yang dimiliki suatu daerah menunjukkan semakin besar tingkat pemanfaatan sumber daya alam semakin tinggi maka semakin maju ekonomi daerah melalui program BUMG. Identifikasi dan Analisis yang dilakukan untuk mengetahui Program BUMG Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Asesmen ekonomi tingkat lokal menjadi suatu kebutuhan untuk mengetahui pemanfaatan ekonomi daerah dan memanfaatkan potensi lokal untuk mengentaskan kemiskinan melalui program BUMG.

Keberhasilan memasarkan produk usaha masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dan yang tidak memiliki modal sehingga dengan adanya BUMG juga dapat mengurangi angka kemiskinan dan berkurangnya pengangguran di kalangan masyarakat Gampong Sepang. BUMG juga tidak hanya sekedar memberikan modal kepada masyarakat mereka juga

mengawasi dan selalu memberikan motivasi agar usaha masyarakat dapat berkembang serta memberikan sara-sara bagaimana agar usaha mereka dapat lebih maju dari sebelumnya. Masyarakat juga tidak perlu membeli sabun atau pewangi dari luar karena Gampong itu sendiri juga sudah memproduksi sabun, pewangi dan lain-lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program ini diharapkan memaksimalkan sumberdaya yang nantinya masyarakat sendiri dapat menikmati sendiri hasilnya dengan memperhatikan alam yang subur desa sindangjaya. Masyarakat desa bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti halnya BUMG memanfaatkan hasil pertanian untuk dapat dimanfaatkan yang nantinya masyarakat itu sendiri yang akan mengelola dan mendapatkan hasilnya. Selain itu bumdes juga memanfaatkan hasil pertanian dan membuat olahan bahan alami shampo dari lidah buaya akhirnya masyarakat itu sendiri dapat menikmati fasilitas yang diberikan pemerintah desa dengan syarat sebagaimana diatur dalam ketentuan kebijakan pemerintah Gampong.

Sudah Terlihat dari produk-produk yang berhasil mereka buat dan hasilkan pasarkan hal ini terlihat jelas masyarakat sudah memanfaatkan bantuan dari BUMN dengan adanya bantuan modal, ilmu pengetahuan serta motivasi yang BUMG berikan kepada masyarakat agar dapat lebih maju lagi dalam mengembangkan usaha. dengan adanya produk rumahan dari yang dibuat. Dengan demikian berdirinya program BUMG Gampong dapat memanfaatkan potensi lokal sebagai upaya mengurangi kemiskinan di Gampong Sepang Kabupaten Gayo Lues.

Berdasarkan hasil penelitian terdiri dari dua program BUMG salah satunya yaitu dengan mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang dengan memberikan modal usaha, pelatihan serta memotivasi masyarakat untuk lebih maju. Dan menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat memasarkan produk yang telah mereka buat sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi Sudah Terlihat dari produk-produk yang berhasil mereka buat dan hasilkan pasarkan hal ini terlihat jelas masyarakat sudah memanfaatkan bantuan dari BUMG seharusnya dengan adanya pengetahuan dari pemerintah serta motivasi yang BUMG berikan kepada masyarakat agar dapat lebih maju lagi dalam mengembangkan usaha. dengan adanya produk rumahan dari yang dibuat. Disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalisme di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.terdapat beberapa ciri utama BUMG Gampong dengan dengan lembaga lainnya misalnya Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama, Modal usaha berasal dari desa dan dari masyarakat melalui penyertaan modal dengan memanfaatkan potensi lokal, Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar,Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyertaan modal) dan masyarakat melalui kebijakan Program Gampong Sepang Kabupaten Gayo Lues .

Berdasarkan hasil penelitian terdiri dari dua program BUMG salah satunya yaitu dengan mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang dengan memberikan modal usaha, pelatihan serta memotivasi masyarakat untuk lebih maju. Dan menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat memasarkan produk yang telah mereka buat sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Sesuai dengan tujuan analisis penelitian ini untuk mengetahui apa saja program BUMG dalam mengentaskan kemiskinan Masyarakat di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues melalui pemanfaatan potensi lokal dengan program yaitu memberikan modal usaha, menyediakan rumah sewa subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu yang belum memiliki rumah, menyewakan lahan persawahan untuk masyarakat yang kurang mampu untuk dikelola kemudian hasil dari sawah ini dibagi tiga satu bagian untuk BUMG dan dua bagian untuk masyarakat yang menyewa lahan persawahan yang tidak memiliki sawah.

Program BUMG dalam upaya mengembangkan usaha masyarakat salah satunya memberikan modal usaha dan mendorong pemasaran, memberikan pelatihan dalam proses pembuatan produk rumahan yang lebih menarik, ikut membantu masyarakat memasarkan (mempromosikan) salih usaha masyarakat. Kemudian membantu masyarakat untuk mengurus administrasi dan surat perizinan jenis usaha masyarakat Sepang agar produk mereka diakui dan layak bersaing dipasaran BUMG Sepang juga memiliki program seperti menyediakan rumah sewa.

Bentuk usaha yang berhasil mereka kembangkan dan bisa memperkecil angka kemiskinan usaha produk rumahan seperti sabun, hand sanitizer, pewangi, sabun cuci piring, sabun mandi, sabun cuci muka usaha olahan Keripik Bawang chip dengan berbagai macam rasa seperti rasa balado, original dan keju. usaha bordir kerawang. Usaha Alos Gayo (anyaman tikar). BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk menyambungkan hasil produksi ke pasaran yang lebih luas.

Hasil penelitian ini selaras dengan La Qalul La Radu penelitian yang menunjukkan bahwa peran BUMG Gampong dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa dalam rangka membangun kemandirian ekonomi dengan menciptakan pendapatan asli desa. Pemafaatan potensi lokal sebagai upaya mengurangi kemiskinan Gampong dengan membuka penyediaan sembako bagi penerima PKH, dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat. Maka semakin tinggi ekonomi yang dimiliki suatu daerah menunjukkan semakin besar tingkat pemanfaatan sumber daya alam semakin tinggi maka semakin maju ekonomi daerah melalui program BUMG.

D. Peran BUMG Dalam Mengentaskan Kemiskinan

BUMG badan usaha milik gampong adalah badan hukum yang didirikan oleh Gampong dalam rangka mengelola usaha memanfaatkan kekayaan untuk

kesejahteraan masyarakat. Pengembangan ekonomi lokal menurut Bank World pengmabangan ekonomi lokal sebagai proses yang dilakukan secara bersama oleh pemerintah, usahawan dan organisasi untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan dan pemanfaatan ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarmin selaku Pejabat Gampong Sepang mengatakan bahwa *“Program yang dibentuk oleh BUMG Gampong Sepang meliputi unit usaha yaitu olahan keripik , Rumah Sewa, Simpan Pinjam Perempuan, Penyewaan Teratak, dan Olahan dari bahan pertanian tikar”*⁵⁶

Selain untuk mengembangkan usahanya BUMG Gampong Sepang juga memberikan pekerjaan untuk masyarakat yang kurang mampu dan siap untuk membantu proyek-proyek BUMG Gampong Sepang jaya dan makmur seperti pembangunan rumah sewa yang dibuat oleh masyarakat Gampong Sepang sendiri. Disamping itu juga ada Simpan Pinjam Perempuan yang memberikan pinjaman modal usaha untuk masyarakat yang membangun usahanya sendiri..

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Jamsiah salah satu pengurus BUMG Gampong Sepang selaku bendahara Gampong Sepang mengatakan bahwa.

*“Salah satu unit usaha dari pada BUMG Gampong Sepang yaitu Simpan Pinjam Perempuan yang memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa memanfaatkan dana tersebut untuk modal usahanya dan dapat memanfaatkan hasil pertanian seperti membuat olahan keripik dan membuat tikar dari daun olahan”*⁵⁷

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sarmin selaku Pejabat Gampong Sepang pada 21 Oktober 2022.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Jamsiah selaku bendahara BUMG Sepang, pada 26 oktober 2022.

BUMG Gampong Sepang memiliki anggota yang masing-masing mempunyai tugas tersendiri yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota kelompok. Gampong Sepang sangat berperan dalam berpartisipasi serta melindungi dan membantu anggotanya dalam meningkatkan penghasilan anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah di bawah rata-rata dan setiap modal pinjaman yang diberikan oleh BUMG Gampong Sepang digunakan untuk membuka usaha dan menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri guna mendukung kesejahteraan masyarakat dan juga gampong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku ketua BUMG Gampong Sepang mengatakan bahwa *“Program ini berbentuk usaha yang bisa mengembangkan potensi masyarakat seperti salah-satunya unit usaha Simpan Pinjam Perempuan yang memberikan modal untuk pengembangan usaha masyarakat, dan ada juga bentuk usaha lainnya seperti Rumah Sewa, Penyewaan Teratak.”*⁵⁸

BUMG Gampong Sepang sangat berperan dalam berpartisipasi serta melindungi dan membantu anggotanya dalam meningkatkan penghasilan anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah di bawah rata-rata dan setiap modal pinjaman yang diberikan oleh BUMG Gampong Sepang digunakan untuk membuka usaha dan menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri guna mendukung kesejahteraan masyarakat dan juga gampong sangat berperan dalam berpartisipasi serta melindungi dan membantu anggotanya dalam meningkatkan penghasilan anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah di bawah rata-rata dan setiap modal pinjaman yang diberikan oleh BUMG Gampong Sepang

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku ketua BUMG Gampong Sepang, pada 23 Oktober 2022.

digunakan untuk membuka usaha dan menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri guna mendukung kesejahteraan masyarakat dan juga gampong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku ketua BUMG Gampong Sepang mengatakan bahwa

*“Gampong Sepang sendiri masih banyak terdapat masyarakat yang miskin, ketika kita ajukan pertanyaan ataupun kira-kira apa yang dibutuhkan oleh masyarakat mereka menjawab pinjaman dana untuk digunakan sebagai modal usaha mereka, Simpan Pinjam tersebut bertujuan untuk meningkatkan usaha yang telah ada, BUMG Gampong Sepang mencari dan memilih masyarakat yang memiliki usaha dan sekiranya cocok untuk diberikan pinjaman dana kepada mereka”.*⁵⁹

BUMG Gampong Sepang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya dan juga masyarakat sendiri demi terjaminnya taraf hidup masyarakat melalui diberikannya pinjaman dana modal dan juga pelatihan-pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan usaha masyarakat seperti menjahit, membuat olahan keripik, dan pembuatan sabun, hand sanitizer, parfum laundry.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Muharni selaku ketua Gampong Sepang menjelaskan bahwa *“program BUMG Gampong Sepang sudah sesuai dengan harapan masyarakat karena hingga saat ini tidak ada komplain daripada masyarakat dan itu sebagai bukti bahwa BUMG Gampong Sepang telah sesuai seperti yang diharapkan”*⁶⁰

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku ketua BUMG Gampong Sepang, pada 23 Oktober 2022.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibu Muharni selaku ketua BUMG Gampong Sepang, pada 23 Oktober 2022.

Sasaran dari program-program BUMG Gampong Sepang ini ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah dan sanggup mengurus program-program BUMG Gampong Sepang seperti anggota Simpan Pinjam Perempuan, pengelola hasil pertanian, , dan juga pengelola Penyewaan Rumah, dengan berdasarkan pertimbangan tertentu dari masyarakat seperti melihat kondisi perekonomian yang tidak sesuai dengan pemasukan dengan pengeluaran. Diberikannya pinjaman dana modal dan juga mengelola program BUMG Gampong Sepang tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari para anggota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muharni salah satu masyarakat Gampong Sepang mengatakan bahwa “Bantuan yang BUMG berikan sangat membantu perekonomian masyarakat

1. Kelompok Simpan Pinjam Perempuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hendi Aga sebagai sekretaris BUMG *Gampong Sepang* mengatakan bahwa

“ program ini ditujukan khusus untuk kaum perempuan yang berkeinginan untuk membangun usaha atau ingin mengembangkan usahanya. Pada tahun 2017, anggota Simpan Pinjam Perempuan ini berjumlah 20 orang yang terbagi lagi menjadi 2 (dua) kelompok dan mengalami untuk memanen dipanen 2 kali dalam 1 tahun dan menghasilkan rata-rata perbulannya peningkatan pendapatan rata-rata sebanyak 10% dari total pendapatan masyarakat dari biasanya”.

Menurut salah satu anggota Simpan Pinjam Perempuan yaitu ibu Harpa Yanti mengatakan bahwa *“Pendapatan saya bertambah sebesar 10% dengan adanya bantuan modal usaha yang diberikan oleh BUMG”*.

2. Kelompok Pengolahan Keripik

Kelompok Pengolahan Keripik di Gampong Sepang pada tahun 2018 berjumlah 8 orang. Unit usaha ini dikelola langsung oleh masyarakat yang memiliki ladang pertanian perkebunan pisang. Adapun hasil dari usaha Tanah hasil penanaman pertanian ini yang berupa pisang, ubi yang sangat mudah

Sejak adanya program pemerintah untuk saat ini Khususnya BUMG adalah sebagai wadah masyarakat untuk bersinergi dan menjadi lembaga kepercayaan milik Gampong yang diakui baik oleh masyarakat sendiri maupun pihak luar dalam upaya masyarakat membangun dan memanfaatkan potensi lokal. BUMG adalah lembaga pimpinan kolektif sebagai pergerak modal sosial untuk mengentaskan kemiskinan di Gampong Sepang kecamatan blangkejeren Kab. Gayo Lues di wilayah Gampong dengan tugas pokok merumuskan kebijakan serta aturan demokratis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan mengentaskan kemiskinan, mengorganisasi masyarakat untuk merumuskan visi misi rencana strategis dan memotivator dan mengawasi mengendalikan pelaksanaan keputusan yang diambil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Muharni *Pengelola BUMG* *“upaya yang dilakukan BUMG dalam memperkecil angka kemiskinan di kalangan masyarakat Gampong Sepang”* ada beberapa upaya yaitu:

- a) mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang dengan memberikan modal usaha, pelatihan serta memotivasi masyarakat untuk lebih maju.
- b) menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat memasarkan produk yang telah mereka buat sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.
- c) menyediakan rumah sewa untuk masyarakat yang tidak memiliki rumah.
- d) menyediakan sewa lahan persawahan untuk masyarakat yang tidak memiliki sawah.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara dengan Ketua dalam Program BUMG tersebut diketahui bahwa pengelolaan BUMG juga dapat mengarahkan masyarakatnya untuk bisa memanfaatkan potensi lokal dengan memberikan modal usaha, pelatihan serta motivasi dalam masyarakat supaya lebih maju dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan melalui memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang kecamatan blangkejeren Kab. Gayo Lues

Selain itu bentuk usaha yang berhasil Masyarakat kembangkan dan bisa memperkecil kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal masyarakat membuka usaha sendiri untuk mengentaskan kemiskinan salah satu usaha yang mereka kembangkan yaitu

- 1) Usaha produk rumahan seperti sabun, hand sanitizer, pewangi, sabun cuci piring, sabun mandi, sabun cuci muka.
- 2) Usaha olahan Keripik Bawang chip dengan berbagai macam rasa seperti rasa balado, original dan keju.
- 3) Usaha bordir kerawang.
- 4) Usaha Alos Gayo (anyaman tikar).

BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk menyambungkan hasil produksi ke pasaran yang lebih luas.

Seperti kita ketahui BUMG merupakan Badan Usaha Milik Gampong yang berperan sebagai pengelola potensi ekonomi Gampong dengan memanfaatkan potensi lokal yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan dan juga meningkatkan pendapatan Gampong. BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk menyambungkan hasil produksi ke pasaran yang lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian peran BUMG dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang dengan memberikan modal usaha, pelatihan serta memotivasi masyarakat untuk lebih maju. BUMG membantu

dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk menyambungkan hasil produksi ke pasaran yang lebih luas.

BUMG merupakan Badan Usaha Milik Gampong yang berperan sebagai pengelola potensi ekonomi Gampong dengan memanfaatkan potensi lokal yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan dan juga meningkatkan pendapatan Gampong BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk menyambungkan hasil produksi ke pasaran yang lebih luas.

Peran BUMG Berhasil mengeteskan kemiskinan di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues melalui program-program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat miskin diantaranya program dalam lingkungan, sosial dan ekonomi dan bisa memanfaatkan potensi lokal dan bermanfaat untuk perkembangan masyarakat. Tindak lanjut terkait peran BUMG juga dapat menampung dan melaksanakan aspirasi-aspirasi masyarakat miskin khususnya. BUMG juga tidak akan dapat melaksanakan kerjanya dengan baik jika tidak ada dana dari pemerintah pusat untuk diharapkan kepada pemerintah pusat khususnya, untuk lebih mengutamakan program mengeteskan kemiskinan agar masyarakat miskin hidup sejahtera.

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah lembaga usaha gampong yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Gampong dalam upaya memperkuat perekonomian gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah Gampong dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan kebutuhan Gampong. Badan Usaha Milik Gampong menjadi penting dan sudah banyak didirikan di setiap desa yang ada di Indonesia.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi BUMG dalam pengentasan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues yaitu meliputi potensi kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan bahan lokal pertanian dengan membuat suatu kreativitas (produk) pertanian dari hasil alam seperti:
 - a. Pisang dari hasil pertanian masyarakat memanfaatkan hasil pertanian untuk membuat keripik untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal di Gampong Sepang Kab. Gayo Lues. BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk
 - b. Lidah buaya hasil pertanian masyarakat memanfaatkan hasil lidah buaya untuk membuat sampo dan hansenitaizer untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal di Gampong Sepang Kab. Gayo Lues Kemampuan memproduksi hasil dari alam yaitu membuat shampo dari lidah buaya dan mengelola makanan keripik pisang salah satu potensi masyarakat Gampong Sepang untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan lokal di Kab. Gayo Lues. BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan

hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk

- c. Daun Pandan Hasil pertanian masyarakat memanfaatkan hasil dari daun pandan untuk menganyam membuat tikar dari bahan alami yaitu daun panda. BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk menyambungkan hasil produksi ke pasaran yang lebih luas.

2. Program BUMG Sepang dalam mengentaskan kemiskinan melalui memanfaatkan potensi lokal yaitu memberikan memanfaatkan hasil pertanian yaitu pisang, daun pandan dan lidah buaya dan lainnya guna untuk mengentaskan kemiskinan di Gampong Sepang Kab.Gayo Lues BUMG membantu dan mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil produk usaha yang telah dikembangkan di Gampong Sepang dan BUMG juga bekerja sama dengan institusi swasta atau pemerintah untuk. Selain dengan memanfaatkan potensi lokal Gampong Sepang Juga mempunyai Program lainnya yaitu memberikan modal usaha, menyediakan rumah sewa subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu yang belum memiliki rumah, menyewakan lahan persawahan untuk masyarakat yang kurang mampu untuk dikelola kemudian hasil dari sawah ini dibagi tiga satu bagian untuk BUMG dan dua bagian untuk masyarakat yang menyewa lahan persawahan yang tidak memiliki sawah meliputi tiga bidang yaitu lingkungan, Sosial dan ekonomi yang meliputi dengan pemanfaatan potensi lokal. Dan yang paling penting diunggulkan yaitu manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kab.Gayo Lues.

3. Peran BUMG Gampong Sepang Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui pemanfaatan potensi lokal Gampong. Sepang dalam meningkatkan ekonomi

masyarakat ialah dengan cara melakukan berbagai upaya dan berbagai bentuk kegiatan seperti mengadakan musyawarah bersama, mengadakan pelatihan dari tingkat pengurus BUMG Gampong Sepang sampai kepada seluruh anggota BUMG, dikarenakan secara keseluruhan masyarakat Gampong Sepang mempunyai harapan yang sangat besar terhadap pihak BUMG Gampong Sepang agar dapat menciptakan program-program unggulan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dapat menyerap tenaga kerja khususnya masyarakat gampong Sepang. Adapun peran BUMG Gampong Sepang dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan mengentaskan kemiskinan masyarakat Gampong Sepang Kabupaten. Gayo Lues Yaitu dengan cara melakukan program melalui

a. Program Pembinaan / Pendampingan

Program pembinaan atau pendampingan, yaitu suatu upaya pihak BUMG dalam mendampingi anggota BUMG Gampong Sepang dalam menjalankan modal usaha yang diberikan supaya dana modal usaha dan memanfaatkan potensi lokal untuk mengentaskan kemiskinan tersebut dapat dipakai kepada modal usaha yang telah ditentukan oleh pengurus BUMG Gampong Sepang baik dibidang pertanian maupun perdagangan, yang dilakukan secara terencana, terarah dan teratur dalam meningkatkan pengetahuan sikap, dan keterampilan yang juga disertai dengan tindakan-tindakan, pengarahan, bimbingan, pengembangan, pengawasan, dan stimulasi supaya mencapai target atau tujuan yang diharapkan kedepannya.

b. Program Pembiayaan

Program Pembiayaan, berupa modal usaha yang disediakan oleh pemerintahan desa, yang disalurkan kepada masyarakat untuk di pergunakan dengan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin, guna mencapai target-target yang diinginkan bersama dan hasil yang memuaskan, dengan adanya program pembiayaan ini sangat membantu

anggota BUMG Gampong Sepang dalam menjalankan usaha karena adanya pemberian modal usaha oleh pihak BUMG, adapun program pembiayaan yang dilakukan oleh pengurus BUMG yaitu pembiayaan d memanfaatkan potensi lokal untuk mengentaskan kemiskinan di Gampong Sepang Kabupaten Gayo Lues.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, penulis akan memberikan saran yang dianggap penting dan mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi masyarakat Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, maka saran yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian yang berkaitan sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang telah peneliti lakukan tentan peran BUMG dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal.
2. Bagi penelitian lain, dapat dijadikan rujukan atau kajian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang Peran Badan Usaha Milik Gampong Dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Eka Kurniawan, 2016. *Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*. <http://journal.umrah.ac.id> (diakses Pada 4 april 2022).
- Aprilia Theresia dkk, *Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Balya Hidayat dan Fitriatul Masruroh, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Arum Sari Melalui Potensi Lokal Meningkatkan Ekonomi Keluarga Desa Segombang Kecamatan Lincing Kab. Banyuwangi". *Journal AT TAMKIN: pengembangan Masyarakat Islam*. Vol 1 No.1. 2021.
- Basrowi, Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Edy Suhardono, *Teori Pran: Konsep, Derivasi, dan implikasinya*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994).
- Elly M.S dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Gayo lues termiskin kedua di Aceh. <https://portalsatu.com>. Diakses pada 28 November 2021.
- Gusnardi Amir Hasan, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru: Taman Karya Perum Puri Alam, 2018).
- Halimatus Sakdiah, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Memberdayakan Masyarakat*, Skripsi. *Pengembangan Masyarakat Islam*, UIN Ar-Raniry. Tahun 2018.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Salemba Humanika, 2010).
- Husein Usman, Purnomo Setedi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

- Kustini, *Efektifitas Sosiologi PBM No.9 dan 8 Tahun 2006* . (Jakarta: Prasasta, 2009).
- La Qabul La Radu, *Peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Islam*, skripsi. IAIN Ambon, 2021.
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009).
- M. Paramita dkk. “*Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*”. Journal. Qardhul Hasanah: Media Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 4 No.1. April 2018.
- Mohammad waled, Kiki Asmara, Riko Steya Wijaya.2020. *Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa*. Journal Of Regional Economics Indonesia,1(2).
- Muslim Nasution, *Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan untuk Agriindustri*, (Bogor: IPB Press, 2002).
- Nia Alfonsa lendar dkk. *Pemberdayaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Batlale Kecamatan Air Buaya Kabupaten Buru Provinsi Maluku*. Jurnal JAP. Vol.VII. No.104.(2021).
- Nova Eliza, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Skripsi. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Tahun 2022. <http://repository.uinsu.ac.id> (diakses pada 25 Maret 2022).
- Nurhayati www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/
- Peraturan Bupati No.03 Tahun 2020 tentang pedoman dan pembentukan Badan Usaha Milik Kampung.
- Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat 1.
- Raho Bernard, SVD.*Sosiologi*, (Yogyakarta: Ledalero, 2016).
- Reco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tuti A & farhan S, *Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Desa*. Jurnal, (Sosiologi USK. Voll 15, No.2 Desember 2021).

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.

Urbel Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Julita Wati
2. Tempat/ Tgl, lahir : Blangkejeren 30 Juli 1999
Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Agama
5. NIM : 180404028
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Sentang
 - a. Kecamatan : Blangkejeren
 - b. Kabupaten : Gayo Lues
 - c. Provinsi : Aceh
8. No Telp/ Hp : 085260630857

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : SD N 6 Blangkejeren
10. SMP/MTS : SMP N 1 Blangkejeren
11. SMA/MA : SMA N 1 Blangkejeren

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : Samera
13. Nama Ibu : Jemisah
14. Pekerjaan Orang Tua : Petani
15. Alamat Orang Tua : Sentang

Banda Aceh 27 Desember 2022

Peneliti.

(.....)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-385/Un.06/FOK/Kp.00.41/2022
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang ditugaskan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 69 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Muchlis Azis, M.Si Sebagai Pembimbing UTAMA
2) Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KRU Skripsi:
Nama : Julia Wati
NIM/Jurusan : 180404026/ Peningkatan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Peran Dinas Sosial dalam menyebarkan Bantuan Sosial sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Gayo Lues

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry.

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Januari 2022
20 Jumadil Akhir 1443 H.
an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan
Fakhrul

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal 24 Januari 2023 M

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4422/Un.08/FDK-1/PP.00.9/10/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala desa Sepang
2. Pengurus BUMG Sepang
3. Masyarakat desa Sepang
4. Kelompok usaha BUMG Sepang.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **JULITA WATI / 180404028**
Semester/jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat sekarang : Rukoh Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal (Studi di Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Oktober 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Mahmuddin, M.Si.

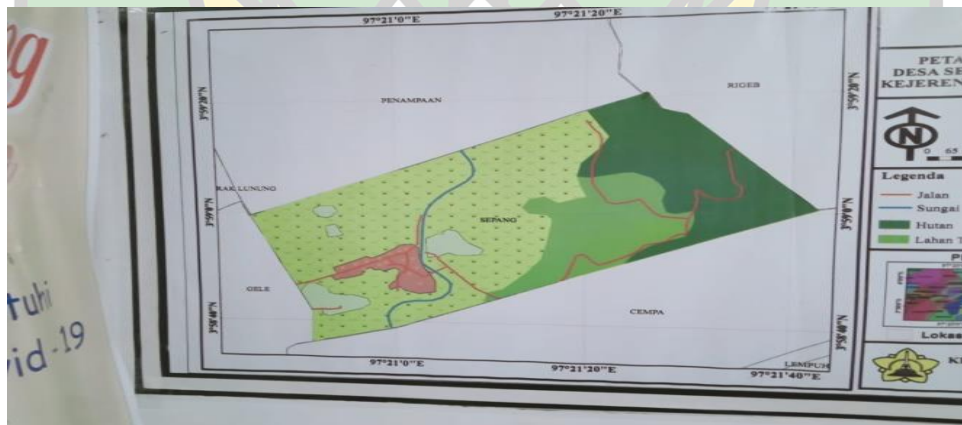
Berlaku sampai : 15 Januari 2023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Struktur Aparatur pemerintahan Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, sedikitnya gambaran struktuk Gampong Sepang dapat kita ketahui adanya tokoh masyarakat yang terlibat dalam mengentaskan kemiskinan di Gampong sepang dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.



Gambar Peta Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, dengan adanya peta dapat memudahkann kita bisa melihat batasan wilayah Gampong Sepang dan Gampong lain serta mengetahui luas wilayah Gampong Sepang.



Struktur Kepengurusan BUMG Gampong Sepang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, sedikit Gambaran struktur kepengurusan BUMG Gampong Sepang dapat kita ketahui dengan adanya pengurus yang terlibat dalam mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan potensi lokal di Gampong Sepang.

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



wawancara dengan Bapak Sarmin yang dilaksana didalam ruangan Kantor Geuchik Gampong Sepang, beliau merupakan Sekdes sekaligus Penjabat Gampong Sepang saat ini, beliau juga merupakan salah satu tokoh masyarakat yang mengetahui tentang Gampong Sepang.



Wawancara dengan Ibu Muharni selaku Ketua BUMG Gampong Sepang, wawancara ini dilakukan di rumah ibuk Muharni, ibu Muharni ini merupakan salah satu yang mengetahui banyak tentang BUMG Gampong Sepang serta peran dari BUMG Sepang itu sendiri dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi Lokal.



wawancara dengan Bapak Hedri Aga selaku Sekretaris BUMG Dan Ibu Jamsiah selaku bendahara BUMG Gampong Sepang. wawancara ini dilakukan di masing-masing rumah informan, mereka merupakan salah satu pengurus BUMG yang mengetahui banyak tentang BUMG Sepang.



wawancara dengan ibu Harpa Yanti beliau merupakan ketua kelompok usaha olahan kripik bawang Chip, wawancara ini dilakukan di rumah ibu Harpa Yanti, serta menanyakan sedikit tentang kemajuan usaha mereka sebelum adanya BUMG dan setelah adanya BUMG Sepang ini.



wawancara dengan Bapak Lingga selaku Ketua Kelompok produk rumahan, beliau juga mengetahui banyak tentang banyak mana cara pengolahan produk rumahan (sabun, pewangi baju, hand sanitizer, sabun cuci piring, dll)



wawancara dengan Ibu Soni Maidah beliau merupakan salah satu ketua kelompok unit usaha bordiran kerawang Gayo.



Kelompok Alos Gayo (anyaman tikar) Ibu Sepinah dan Ibu Jelentan

Lampiran 6 : Dokumentas Kegiatan Pengolahan Kripik



Gambar diatas merupakan salah satu kegiatan kelompok unit usaha olahan kripik bawang chip yang dilaksanakan di samping halaman kantor Kepala desa, yang didampingi langsung oleh ibu Muharni selaku ketua BUMG. Dari gambar ini kita dapat melihat kegiatan ibu-ibu mulai dari pengadonan tepun, pemotongan olahan tepung sehingga membentuk kue bawang, serta nampak proses penggorengan serta sampai ke tahap akhir yaitu pengemasan.



Ini merupakan hasil produk usaha kelompok olahan kripik bawang chip yang terdiri dari beberapa rasa seperti rasa Balado, rasa keju, dan rasa original.



Kegiatan saat Gampong Sepang mengikuti kegiatan lomba Gammawar yang mewakili Gayo Lues pada saat 2021 yang dihadiri langsung oleh ketua TP PKK Hj.Hartati Djahar. Semua produk kelompok usaha dari BUMG juga di

pamerkan di acara GAMMAWAR sekaligus promosi usaha dari kelompok ibu-ibu ini.



Proses pemasaran hasil olahan kripik Bawang Chip ke café-café dan ke swalayan yang ada di Blangkejeren. Dari foto ini terlihat langsung ibu Muharni selaku Ketua Bumiluk ikut serta dalam membantu anggotanya untuk memasarkan langsung kelokasi pemasaran.



foto kegiatan saat masyarakat Gampong Sepang mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan sabun, hand sanitizer dan Parfum Lowdry.



ini merupakan hasil prdukuk rumahan yang terdiri dari sabun
cuci piring, parfum lowdry .

